

**SURVEI MINAT MASYARAKAT TERHADAP
PERKEMBANGAN PENCAK SILAT
DI KABUPATEN KARAWANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP-UNSIKA



Oleh :

Ahmad Balya Baehaki

1610631070011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN
DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA
KARAWANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**Ahmad Balya Baehaki, 1610631070011: SURVEI MINAT
MASYARAKAT DALAM PERKEMBANGAN PENCAK SILAT DI
KABUPATEN KARAWANG**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Rizki Aminudin, S.Pd, M.Pd.
NIDN : 0018068605

Rahmat Iqbal, S.Pd, M.Pd.
NIDN : 0024088403

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dr. Febi Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or.
NIDN. 0018058703

PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Balya Baehaki

NPM : 1610631070011

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

SURVEI MINAT MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN PENCAK SILAT DI KABUPATEN KARAWANG

Adalah hasil karya sendiri dan bukan jiplakan hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia untuk menanggalkan gelar sarjana pendidikan yang saya peroleh.

Karawang, Januari 2021

Ahmad Balya Baehaki

LEMBAR PERSUTUAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : Ahmad Balya Baehaki
NPM : 1610631070011
PROGRAM STUDI : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
JUDUL SKRIPSI : Survei Minat Masyarakat Terhadap Perkembangan
Pencak Silat Di Kabupaten Karawang

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada tanggal, Januari 2021

Dosen Pembimbing I

Rizki Aminudin, S.Pd, M.Pd.
NIDN : 0018068605

Dosen Pembimbing II

Rahmat Iqbal, S.Pd, M.Pd.
NIDN : 0024088403

LEMBAR PERSEMBAHAN

Saya ucapkan syukur kepada Allah SWT, akhirnya perjalanan panjang yang kujalani ini menghantarkan saya ke gerbang pendidikan yang lebih tinggi. Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak Agus Ruhayat, S.Pd dan Ibu Entin Kartini, S.Pd.I, selaku kedua orang tua saya yang selalu sabar mendoakan, memberi motivasi dan dukungan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi dan kuliah ini.
2. Achmad Fathony, S.Pd, selaku kakak kandung saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.
3. Ahmad Dimiyati, selaku adik kandung saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
4. Ahmad Satori, S.Pd, selaku saudara saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.
5. Mahrita Mufida, selaku kekasih saya yang selalu memberikan semangat kepada saya.
6. Albert Paulus Situmeang, selaku sahabat saya yang selalu memberikan semangat kepada saya.
7. Khaerudin Yunus, selaku sahabat saya yang selalu memeberikan semangat kepada saya.
8. Faris Halin Savara, selaku sahabat saya yang selalu memberikan semangat kepada saya.
9. Syahrul Ardiansyah, selalu sahabat yang selalu memberikan semangat kepada saya.
10. Rohmatullah, selaku sahabat yang selalu memberikan semangat kepada saya.
11. Teman-teman Perum Bumi Indah Pesona saya yang selalu memberikan semangat kepada saya.

Keluarga besar PJKR kelas A angkatan 2016 yang sudah berjuang bersama saya.

RIWAYAT HIDUP



Nama : Ahmad Balya Baehaki
Tempat & Tanggal Lahir : Bekasi, 15 Januari 1998
Jenis kelamin : Laki – laki
Alamat : Perum Bumi Indah Pesona (BIP) Blok DA 29 No.9
RT 002/017 Ds. Cikampek Barat, Kec. Cikampek,
Kab. Karawang
Status : Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Email : ahmadbalyabaehaki1501@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK AL-KAUTSAR	2003 – 2004
SD NEGERI CIKAMPEK BARAT III	2004 – 2010
SMP NEGERI 2 KOTABARU	2010 – 2013
SMA NEGERI 2 CIKAMPEK	2013 – 2016
UNIVERSITAS SINGAAPERBANGSA KARAWANG	2016 – 2021

Karawang, Januari 2021

Ahmad Balya Baehaki
NPM. 1610631070011

ABSTRAK

Ahmad Balya Baehaki, Survei Minat Masyarakat Terhadap Perkembangan Pencak Silat Di Kabupaten Karawang. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Singaperbangsa Karawang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat terhadap pencak silat di kabupaten Karawang. Permasalahan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana masyarakat mengembangkan pencak silat di kabupaten Karawang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang menggambarkan bagaimana minat masyarakat terhadap pencak silat di kabupaten Karawang, subjek dalam penelitian ini adalah 27 perguruan pencak silat yang ada di kabupaten Karawang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap perkembangan pencak silat sudah cukup banyak, juga dalam pengorganisasian nya sudah baik, selain itu sarana dan prasarana di masing – masing perguruan pencak silat yang kurang lengkap untuk memenuhi proses latihan, oleh karena itu diperlukan edukasi untuk perkembangan pencak silat khususnya di kabupaten Karawang.

Kata kunci: Pencak silat, perkembangan, kabupaten Karawang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW. Atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Survei Minat Masyarakat Terhadap Perkembangan Pencak Silat Di Kabupaten Karawang”.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang.

Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman saya, saya yakin masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadari sepenuhnya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada kesempatan yang baik ini dengan rasa hormat penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Sri Mulyani, AK., CA. selaku Rektor Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa Unsika.
2. Bapak Dr. H. Andrie Chaerul, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang.

3. Bapak Dr. Febi Kurniawan, S.Pd.Kor. M.Or. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang.
4. Bapak Rizki Aminudin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Rahmat Iqbal, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang juga berkenan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan serta motivasi kepada penulis selama menjalankan perkuliahan sampai tersusunnya skripsi.
7. Bapak Drs. Acep Jamhuri, M.Si. selaku ketua Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) kabupaten Karawang yang telah membantu kelancaran penulis untuk melakukan penelitian.
8. Pengurus Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) kabupaten Karawang yang telah membantu kelancaran penulis untuk melakukan penelitian.
9. Perguruan – perguruan Pencak Silat di kabupaten Karawang yang telah membantu kelancaran penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu dan Bapak serta keluarga yang selalu memberikan motivasi dan do'a yang tidak pernah henti kepada penulis dalam melaksanakan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Keluarga besar dan sahabat PJKR A 2016 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Civitas akademik PJKR angkatan 2016 yang selalu memberikan moral dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini

Karawang, Januari 2021

Ahmad Balya Baehaki
NPM. 1610631070011

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Pembatasan Dan Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Penjelasan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Minat.....	7
B. Masyarakat.....	9
C. Pencak Silat.....	10
D. Kabupaten Karawang.....	18
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Subjek Penelitian.....	25
C. Instrument Penelitian	27
D. Tahapan-Tahapan Penelitian	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Deskripsi Hasil Data	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	92
C. Keterbatasan Penelitian	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Hubberman 31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Panduan Wawancara Terhadap Pihak Perguruan Pencak Silat	27
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Ketua Perguruan Pencak Silat	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Pelatih Perguruan Pencak Silat.....	28
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Ketua Perguruan Pencak Silat	28
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Pelatih Perguruan Pencak Silat	29
Tabel 4.1 Hasil Observasi Perguruan-Perguruan Pencak Silat Kab. Karawang	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	96
Lampiran 2. Surat Jawaban Penelitian	97
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian	98
Lampiran 4. Sarana dan Prasarana	99
Lampiran 5. Kegiatan Latihan.....	100
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Syah (2011:152) Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Pergaulan remaja dan kemajuan teknologi saat ini yang semakin canggih, tentunya akan mempengaruhi berbagai aktifitas seseorang dalam berolahraga . Salah satunya minat dan bakat masyarakatmasyarakat maupun remaja terhadap olahraga semakin berkurang. Situasi seperti ini sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatannya menjadi menurun, daya tahan tubuh menjadi lemah, yang menyebabkan aktifitas belajar terganggu, sehingga prestasi akademik dapat menurun.

Nilai kepuasan berkurang, minat pun menjadi berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan masyarakat walaupun kebutuhan ini mungkin tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan minat tersebut. Selanjutnya makin sering minat diekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah minat tersebut. Sebaliknya minat akan padam bila tidak disalurkan. Misalnya lingkungan tempat masyarakat hidup membatasi kesempatan masyarakat dalam bermain mulai berkurang dan minat lain akan menggantikannya. Bila masyarakat dapat menemukan pengganti teman bermain yang memuaskan, akan tiba suatu saat mereka merasakan kurang berminat terhadap teman bermain. Masyarakat tersebut akan dapat menyatakan bahwa teman sebayanya membosankan.

Olahraga pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga yang memasyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya pencak silat yang berkembang di masyarakat. Aktivitas olahraga yang menyehatkan ini selain dijadikan aktivitas pengisi waktu luang, juga bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan diri dalam berolahraga (Mikanda Rahmani, 2014:1).

Pencak silat adalah kata mejemuk. Pencak dan Silat mempunyai pengertian yang sama dan merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat pribumi Asia Tenggara, yakni kelompok masyarakat etnis yang merupakan penduduk asli Negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Kata Pencak biasa digunakan oleh masyarakat pulau Jawa, Madura, dan Bali, sedangkan Silat biasa digunakan oleh masyarakat di wilayah Indonesia lainnya maupun di Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam serta di Thailand (bagian Selatan), dan Filipina. Penggabungan kata pencak dan silat menjadi kata majemuk untuk pertama kalinya dilakukan pada waktu dibentuk suatu organisasi persatuan dan perguruan Pencak dan perguruan Silat di Indonesia yang diberi nama Ikatan Pencak Silat Indonesia, disingkat IPSI pada tahun 1948 di Surakarta.

Sejak saat itu, pencak silat menjadi istilah resmi di Indonesia. perguruan-perguruan yang mengajarkan Pencak dan Silat asal Indonesia di berbagai Negara kemudian juga menggunakan istilah Pencak Silat. Di dunia internasional Pencak Silat menjadi istilah resmi sejak dibentuknya Organisasi Federatif Internasional yang diberi nama Persekutuan Pencak Silat Antarbangsa, disingkat PERSILAT, di Jakarta pada tahun 1980. Walaupun demikian, karena kebiasaan kata Pencak dan Silat masih digunakan secara terpisah. Dalam makalah ini akan diuraikan secara

singkat beberapa hal sekitar Pencak Silat yang meliputi sejarah perkembangan, teknik dasar pencak silat, dan beberapa hal lainnya.

Pencak silat merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia, yang sudah diterima oleh masyarakat internasional, dimana perkembangan sebagai olahraga moderen yang diterima oleh masyarakat luas akan memberikan konsekuensi 'logis' bahwa pencak silat akan di pelajari dan di tekuni oleh masyarakat atau peserta didik yang mempelajarinya.

Menurut (Lubis & Wardoyo, 2014) Pencak silat merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia, dimana sangat diyakini oleh para pendekarnya dan pakar pencak silat bahwa masyarakat melayu saat itu menciptakan dan mempergunakan ilmu bela diri ini sejak di masa prasejarah.

Dari pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa pencak silat adalah ilmu yang mengandung unsur seni beladiri, olahraga, dan juga dapat membangun karakter seseorang serta meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Olahraga pencak silat sebagai bagian dari program pendidikan jasmani dan olahraga merupakan wahana yang dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter karena bersumber pada budaya bangsa Indonesia.

Dalam suatu kegiatan olahraga, minat merupakan hal yang penting karena minat dapat mempengaruhi seberapa besar perhatian seseorang terhadap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan baik dalam bidang olahraga seperti cabang olahraga pencak silat maupun badan lainnya. Hal tersebut juga berlaku pada masyarakat, karena minat memiliki peranan penting dalam kehidupan. Namun pada kenyataannya setiap orang memiliki tingkat minat yang berbeda. Minat yang

timbul dalam diri seseorang dipengaruhi banyak faktor, seperti lingkungan sosial, keluarga, teman, serta faktor lainnya.

Minat dapat dipengaruhi oleh 2 faktor dari dalam (intrinsik) seperti rasa senang, perhatian dan persepsi, sedangkan faktor dari luar (ekstrinsik) seperti lingkungan sistem pengajaran. Faktor intrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan orang tertentu. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk mempelajari beladiri pencak silat baik itu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti emosi, rasa senang, dan sebagainya maupun faktor yang timbul dari luar seperti orang tua, lingkungan, dan lain-lain.

Minat masyarakat terhadap beladiri pencak silat sekarang ini sudah tidak bisa diragukan lagi, hal ini terlihat dari banyak peminat olahraga ini mulai dari masyarakat-masyarakat sampai orang tua. Berdasarkan informasi yang diperoleh, olahraga pencak silat merupakan olahraga yang cukup diminati bagi masyarakat. Minat tanpa ada paksaan dari siapapun, minat itu dari dalam diri individu, ada pun dari dorongan teman-teman atau dari lingkungan tersebut. Misalnya ditempat kita tinggal atau sekitarnya.

Namun masih banyak yang kurang berminat pada beladiri pencak silat, khususnya di Kabupaten Karawang karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan mengenal apa itu beladiri pencak silat. Aliran pencak silat yang berkembang di Karawang adalah aliran Cimande dan Cikalong. Pencak Silat adalah sebuah bentuk kesenian yang di dalam penyajiannya sarat dengan

permainan atau ketangkasan bela diri. Jenis kesenian ini sering disebut juga maenpo, usik atau ibing pencak.

Berdasarkan uraian tersebut setelah diamati dilingkungan masyarakat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas tentang perkembangan pencak silat khususnya yang ada di wilayah Kabupaten Karawang dengan judul "Survei Minat Masyarakat Terhadap Perkembangan Pencak Silat di Kabupaten Karawang".

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, terdapat beberapa masalah yang muncul, diantaranya:

1. Berapa besar minat masyarakat di Kabupaten Karawang pada seni beladiri beladiri pencak silat.
2. Bagaimana perkembangan perguruan - perguruan seni beladiri pencak silat yang ada di Kabupaten Karawang ?

C. Pembatasan Dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, maka penelitian ini dibatasi pada Survei Minat Masyarakat terhadap Perkembangan Pencak Silat di Kabupaten Karawang.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, di peroleh Rumusan Masalah sebagai berikut "Seberapa besar minat masyarakat terhadap pencak silat di Kabupaten Karawang ?"

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut : mengetahui seberapa besar minat masyarakat terhadap pencak silat di Kabupaten Karawang.

E. Penjelasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebasnya yaitu minat masyarakat dan variabel terikatnya adalah perkembangan pencak silat. Sasaran yang dituju peneliti adalah perguruan – perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Karawang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi perkembangan pencak silat di Kabupaten Karawang.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan perkembangan pencak silat di setiap daerah, khususnya di daerah Kabupaten Karawang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat

Pengertian Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.

Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang, yang muncul dari dalam diri. Kesenangan adalah ketertarikan afektif pada suatu keadaan atau benda atau kegiatan, yang berlangsung sementara. Kesenangan berbeda dari minat dan persistensinya. Perhatian adalah karakteristik yang selektif dari kehidupan mental. Perhatian adalah pemusatan energi psikis pada suatu objek. Perhatian yang besar (kuat) mengarah pada minat. Kebutuhan merupakan keadaan yang membutuhkan pemuasan, kebutuhan ini mendorong munculnya perhatian dan minat. Motivasi adalah faktor dalam organisme yang membangkitkan, mempertahankan, mengelola dan membawa tingkah laku pada suatu tujuan tertentu. Motivasi berkaitan dengan minat, yakni minat merupakan salah satu unsur psikologis yang menjadi sumber motivasi.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan dengan diri sendiri atau sesuatu yang ada diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa masyarakat lebih menyukai suatu hal

daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh dari pengalaman hidup (Djaali, 2011:121).

Menurut Sandjaja yang dikutip dari Ikbal (2011:13) minat suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga dapat diartikan kedalam sikap yang positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar (2011:113) minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan. Sehingga proses jiwa menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan

adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang membahagiakan ataupun menakutkan.

B. Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan tertentu.

Menurut Ralp Linton (2019:90) masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga dapat terbentuk organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat tersebut dan membuat setiap individu dalam masyarakat dapat mengatur diri sendiri dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan tertentu.

Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok (Setiadi, 2013: 5). Kehidupan masyarakat yang selalu berubah (dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, sebuah keniscayaan manusia bisa hidup secara individual dalam lingkungannya.

Masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain (Shadily, 2013:47).

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang karena

tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, serta ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif. Sistem dan hukum yang terdapat dalam suatu masyarakat mencerminkan perilaku-prilaku individu, karena individu-individu tersebut terikat dengan hukum dan sistem tersebut (Dannerius Sinaga, 2013:143)

Menurut Ralph Linton (2012:91) mengemukakan bahwa Masyarakat adalah setiap kelompok Manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, Sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan-batasan. Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah dirumuskan dengan jelas.

Dari pengertian masyarakat yang disampaikan oleh pakar di atas, maka dapat disimpulkan Pengertian Masyarakat adalah kumpulan manusia yang membentuk suatu kelompok yang hidup bersama-sama dan saling membantu satu sama lain dalam hubungannya atau saling berinteraksi. Jadi Masyarakat adalah bentuk pengelompokan manusia yang menunjukkan aktivitas-aktivitas bersama yang tampak dalam interaksi diantara anggota-anggota kelompok tersebut, dimana kebutuhan-kebutuhan anggota kelompok hanya dapat dipenuhi dengan jalan berinteraksi dengan individu-individu lainnya.

C. Pencak Silat

Pencak silat merupakan salah satu olahraga beladiri dan merupakan budaya asli Indonesia. Pencak silat adalah warisan nenek moyang bangsa Indonesia. Johansyah Lubis (2014:17) Pencak silat adalah olahraga yang terdiri atas sikap

(posisi) dan gerak - gerak (pergerakan). Gerakan dasar pencak silat adalah suatu gerakan terencana, terarah, terkoordinasi dan terkendali. Dalam pertandingan pencak silat teknik-teknik dasar tidak semua digunakan dan dimainkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kategori yang dipertandingkan. Kategori tersebut adalah kategori tanding, tunggal, ganda dan regu.

Pencak silat terdapat unsur seni yang cukup menonjol terutama jika dilihat dari elemen kembangan atau bunga pencak silat dan unsur tarung pencak silat telah menjadi olahraga prestasi yang dipertandingkan. Dengan diperkuat adanya Munas IPSI XIII bahwa pencak silat adalah olahraga prestasi yang terdiri dari empat kategori yaitu kategori tanding, tunggal, ganda dan regu (Munas XIII IPSI, 2012: 2). Seorang atlet yang bertanding dalam kategori tanding dibutuhkan teknik, taktik, mental dan stamina yang baik.

Kategori tanding adalah kategori pertandingan pencak silat yang menampilkan 2 (dua) orang pesilat dari kubu yang berbeda. Keduanya saling berhadapan menggunakan unsur pembelaan dan serangan yaitu menangkis/mengelak/menyerang/menghindar pada sasaran dan menjatuhkan lawan. Penggunaan taktik dan teknik bertanding, ketahanan stamina dan semangat juang, menggunakan kaidah dan pola langkah yang memanfaatkan kekayaan teknik jurus, mendapatkan nilai terbanyak (Munas XIII IPSI, 2012:1).

Pencak silat kategori tanding merupakan pertandingan yang menampilkan dua orang pesilat dari kubu yang berbeda. Keduanya saling berhadapan menggunakan unsur pembelaan dan serangan yaitu menangkis / mengelak / menghindar / menyerang pada sasaran dan menjatuhkan lawan dengan

menggunakan taktik dan teknik bertanding, ketahanan stamina dan semangat juang, menggunakan pola langkah yang memanfaatkan kekayaan teknik jurus untuk mendapatkan nilai terbanyak (Munas IPSI, 2012: 1).

Kategori tunggal adalah kategori pertandingan pencak silat yang menampilkan seorang pesilat memperagakan kemahirannya dalam jurus tunggal baku secara benar, tepat dan mantap, penuh penjiwaan, dengan tangan kosong dan bersenjata serta tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk kategori ini (Munas IPSI, 2012: 1).

Kategori ganda adalah kategori pertandingan pencak silat yang menampilkan dua orang pesilat dari kubu yang sama, memperagakan kemahiran dan kekayaan teknik jurus serang bela pencak silat yang dimiliki. Gerakan serang bela ditampilkan secara terencana, efektif, estetis, mantap dan logis dalam sejumlah rangkaian seri yang teratur, baik bertenaga dan cepat maupun dalam gerakan lambat penuh penjiwaan dengan tangan kosong dan dilanjutkan dengan bersenjata, serta tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk kategori ini (Munas IPSI, 2012: 1).

Kategori regu adalah kategori pertandingan pencak silat yang menampilkan tiga orang pesilat dari kubu yang sama, memperagakan kemahirannya dalam jurus regu baku secara benar, tepat, mantap, penuh penjiwaan dan kompak dengan tangan kosong serta tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk kategori ini (Munas IPSI, 2012: 2).

Pesatnya perkembangan pencak silat hingga keluar negeri, maka pada tahun 1980 dibentuklah International Pencak Silat Federation yang melibatkan 4 negara

yaitu: Indonesia, Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam dengan nama persekutuan pencak silat antar bangsa (Persilat), presiden persilat pertama hingga kini adalah H. Eddy M. Nalapraya dari Indonesia (Agung Nugroho, 2014: 5).

Seperti pada cabang ilmu lainnya, bahwa pencak silat juga memiliki berbagai istilah yang perlu diketahui sebagai pemahaman ilmu bela diri pencak silat ini. Berikut ini adalah beberapa istilah dalam pencak silat.

1. Sikap dan Gaya

Pencak silat merupakan ilmu bela diri dan juga kesenian tradisi yang menggunakan banyak sikap atau posisi dan juga berbagai gerakan organ tubuh seperti badan, tangan, dan kaki. Maka tak heran jika kita sering melihat para pesilat yang memiliki banyak gerak dan posisi saat menghadapi lawan. Bahkan gerakan dan posisi ini berubah-ubah sesuai dengan alur pertandingan dan juga gerak-gerik lawan hingga menemukan titik kelemahan lawan. Jika mereka telah menemukan titik lemah lawan, maka mereka tidak tanggung-tanggung menyerang dengan gerakan cepat agar lawan lengah dan dapat dikalahkan.

2. Langkah

Langkah merupakan ciri khas yang utama dalam seni pencak silat. Seorang pesilat yang benar tentunya selalu memperhatikan langkahnya dan lawannya dalam pertandingan. Karena hal ini sangatlah penting bagi mereka dalam sebuah pertandingan. Langkah pada pencak silat pada umumnya menggunakan 'Langkah Tiga' dan 'Langkah Empat'.

3. Teknik atau Buah

Tentunya di dalam pencak silat pasti juga terdapat teknik atau buah. Teknik ini pun terbagi menjadi dua golongan yaitu teknik bertahan dan teknik menyerang. Kenapa teknik ini juga dinamakan buah? Hal ini merupakan istilah tradisional yang sering digunakan oleh para pesilat terdahulu. Karena teknik dalam pencak silat disamakan dengan buah. Pada umumnya, para pesilat menggunakan tangan, siku, lengan, kaki, lutut, dan telapak kaki dalam teknik menyerang mereka. Dan teknik umum itu di antaranya adalah tendangan, pukulan, sandungan, mengunci, sapuan, menahan, melempar, mematahkan tulang sendi, dan lain sebagainya.

4. Jurus

Tentunya Anda sering mendengar jurus harimau, jurus, ayam, jurus monyet dan sebagainya dalam ilmu bela diri pencak silat ini. Ya, karena di dalam pencak silat, seorang pesilat sejati dan pesilat kuat harus menguasai minimal satu jurus. Itu sebabnya, mereka selalu menggunakan jurus dalam bertanding menghadapi lawannya. Pada umumnya para pesilat menggunakan berbagai jurus dengan menirukan gerakan-gerakan hewan dalam teknik menyerang maupun bertahan. Jurus merupakan rangkaian gerakan dasar pada bagian tubuh atas maupun bawah.

Gerakan-gerakan dasar inilah yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam menguasai berbagai teknik lanjutan pencak silat yang dinamakan 'buah', saat dilakukan dalam berlatih sendiri maupun berpasangan. Bahkan dalam pencak silat juga terdapat istilah 'Dasar Pasan'. Dasar Pasan merupakan aliran

dalam seluruh tubuh. Maka tak heran jika pencak silat ini ada yang mempercayai menggunakan ilmu kebatinan atau jiwa dalam diri.

Hal ini juga dapat dibuktikan bahwa pencak silat dulunya merupakan salah satu cabang ilmu yang melibatkan spiritual seseorang. Sehingga tidak sembarang orang bisa menggunakan jurus dalam pencak silat, karena hanya orang-orang tertentu saja dan bijak menggunakannya saja yang dapat menggunakan jurus-jurus dalam pencak silat.

Bahkan pada umumnya, jurus-jurus terbentuk ketika para pesilat mengamati binatang liar saat sedang bertengkar, lalu mereka memperhatikan gerakan, dan mempelajari gerakan dan menirukan gerakan dari binatang liar. Di sinilah terjadinya berbagai jurus yang sering menggunakan nama hewan. Di dalam pencak silat terdapat empat aspek utama yang perlu diketahui yaitu di antaranya:

a. Aspek Mental Spiritual

Hanya orang yang bijak dan arif saja yang dapat menggunakan ilmu pencak silat secara sempurna. Karena pencak silat ini sebenarnya mengajarkan manusia untuk manusia. Dalam arti sederhanya yaitu membangun dan mengembangkan kepribadian yang luhur dan mulia dalam diri. Bahkan dipercayai bahwa konon, seseorang yang ingin belajar pencak silat harus melewati berbagai tahap seperti semedi atau bertapa. Sehingga dapat dikatakan bahwa aspek yang pertama ini merupakan aspek yang melibatkan jiwa dan kebatinan seseorang untuk mencapai ilmunya dalam ilmu pencak silat.

b. Aspek Seni Budaya

Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa pencak silat pada dasarnya merupakan ilmu seni tradisi yang melibatkan adat dan kebudayaan setempat. Sehingga dapat dikatakan bahwa pencak silat ini merupakan salah satu seni permainan yang berbudaya. Dan budaya merupakan aspek yang sangat penting dalam ilmu pencak silat. Maka dari itu terdapat kata 'Pencak' dalam pencak silat, karena arti dari kata 'pencak' merupakan tarian yang diiringi music dan mengenakan busana tradisional. Sehingga, pencak silat ini tak heran jika memiliki banyak gerakan dalam ilmunya.

c. Aspek Bela Diri

Istilah 'silat' inilah yang membawa ilmu pencak silat ke dalam aspek bela diri. Seorang pesilat harus dapat menguasai ilmu bela diri dalam pencak silat, karena hal ini merupakan aspek kemampuan teknis dalam pencak silat.

d. Aspek Olah Raga

Hal inilah yang membawa pencak silat merupakan sesuatu yang melibatkan fisik atau tubuh. Sehingga bukan hanya otak dan batin saja yang digunakan dalam pencak silat, melainkan juga menggunakan fisik dan tubuh yang kuat dalam menghadapi lawan. Pesilat haruslah sering olah tubuhnya agar tubuhnya dapat tumbuh dengan kuat dan baik dan tidak mudah dikalahkan oleh lawan main saat pertandingan nanti. Aspek olah raga ini meliputi jurus, yang berupa tunggal maupu ganda atau regu.

Terdapat empat aspek dalam pencak silat yang membuat bentuk dan gaya yang berbeda-beda di setiap tempat perguruan atau padepokan. Hal itu

tergantung aspek mana yang akan ditekankan pada padepokan tersebut. Karena setiap padepokan tentunya memiliki keyakinan yang berbeda-beda untuk menentukan aspek mana yang digunakan. Hal ini sesuai dengan kebijakan dan tujuan padepokan tersebut dibentuk.

Seperti adanya padepokan yang menerapkan jurus harimau dan monyet. Hal ini mungkin mereka menekankan pada aspek olah raga karena menggunakan fisik dalam bertarung pada umumnya. Walaupun ada juga yang berpendapat bahwa olah raga seperti fisik dan pernapasan merupakan aspek utama dalam mengembangkan ilmu pencak silat. Namun, aspek inilah yang membuat pencak silat menjadi terkenal hingga ke berbagai Negara hingga ke benua Eropa.

Karena pencak silat mulai berkembang seiring berjalannya waktu, maka mulai terbentuklah berbagai organisasi pencak silat yang di antaranya:

- PERSILAT (Persekutuan Pencak Silat Antara Bangsa)
- IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia)
- FP2STI (Forum Pecinta dan Pelestari Silat Tradisional Indonesia)
- PESAKA Malaysia (Persekutuan Silat Kebangsaan Malaysia)
- PERSISI (Persekutuan Silat Siungapore)
- EPSF (European Pencak Silat Federation)

Menurut PERSILAT, organisasi yang terdaftar secara resmi, terdapat 33 organisasi pencak silat yang berdiri di berbagai Negara seluruh dunia.

D. Kabupaten Karawang

Bila kita melihat jauh ke belakang, ke masa Tarumanegara hingga lahirnya Kabupaten Karawang di Jawa Barat, Berturut-turut berlangsung suatu pemerintahan yang teratur, baik dalam system pemerintahan pusat (Ibu Kota). Pemegang kekuasaan yang berbeda, seperti Kerajaan Taruma Negara (375-618) Kerajaan Sunda (Awal Abad VIII-XVI). Termasuk pemerintahan Galuh, yang memisahkan diri dari kerajaan Taruma Negara, ataupun Kerajaan Sunda pada tahun 671 M. Kerajaan Sumedanglarang (1580-1608, Kasultanan Cirebon (1482 M) dan Kasultanan Banten (Abad XV-XIX M).

Sekitar Abad XV M, agama Islam masuk ke Karawang yang dibawa oleh Ulama besar Syeikh Hasanudin bin Yusuf Idofi, dari Champa, yang terkenal dengan sebutan Syeikh Quro, sebab disamping ilmunya yang sangat tinggi, beliau merupakan seorang Hafidh Al-Quran yang bersuara merdu. Kemudian ajaran agama islam tersebut dilanjutkan penyebarannya oleh para Wali yang disebut Wali Sanga. Setelah Syeikh Quro Wafat, tidak diceritakan dimakamkan dimana. Hanya saja, yang ada dikampung Pulobata, Desa Pulokalapa, Kecamatan Lemahabang Wadas, Kabupaten Karawang, merupakan maqom (dimana Syech Quro pernah Tinggal).

Pada masa itu daerah Karawang sebagian besar masih merupakan hutan belantara dan berawa-rawa. Hal ini menjadikan apabila Karawang berasal dari bahasa Sunda. Ke-rawa-an artinya tempat berawa-rawa. Nama tersebut sesuai dengan keadaan geografis Karawang yang berawa-rawa, bukti lain yang dapat memperkuat pendapat tersebut. Selain sebagian rawa-rawa yang masih tersisa saat

ini, banyak nama tempat diawali dengan kata rawa, seperti : Rawasari, Rawagede, Rawamerta, Rawagempol dan lain-lain.

Keberadaan daerah Karawang telah dikenal sejak Kerajaan Pajajaran yang berpusat di daerah Bogor. Karena Karawang pada masa itu, merupakan jalur lalu lintas yang sangat penting untuk menghubungkan Kerajaan Pakuan Pajajaran dengan Galuh Pakuan, yang Berpusat di Ciamis. Sumber lain menyebutkan, bahwa bukubuku Portugis (Tahun 1512 dan 1522) menerangkan bahwa : Pelabuhan-pelabuhan penting dari kerajaan Pajajaran adalah : “ CARAVAN “ sekitar muara Citarum”, Yang disebut CARAVAN, dalam sumber tadi adalah daerah Karawang, yang memang terletak sekitar Sungai Citarum.

Sejak dahulukala, bila orang-orang yang bepergian akan melewati daerah-daerah rawa, untuk keamanan, mereka pergi berkafilah-kafilah dengan menggunakan hewan seperti Kuda, Sapi, Kerbau atau, Keledai. Demikian pula halnya yang mungkin terjadi pada zaman dahulu, kesatuan-kesatuan kafilah dalam bahasa Portugis disebut “ CARAVAN ” yang berada disekitar muara Citarum sampai menjorok agak ke pedalaman sehingga dikenal dengan sebutan “ CARAVAN “ yang kemudian berubah menjadi Karawang. Dari Pakuan Pajajaran ada sebuah jalan yang dapat melalui Cileungsi atau Cibarusah, Warunggede, Tanjungpura, Karawang, Cikao, Purwakarta, Rajagaluh Talaga, Kawali, dan berpusat di kerajaan Galuh Pakuan di Ciamis dan Bojonggaluh.

Luas Kabupaten Karawang pada saat itu tidak sama dengan luas Kabupaten Karawang masa sekarang. Pada saat itu Kabupaten Karawang meliputi Bekasi, Subang, Purwakarta dan Karawang sendiri. Setelah Kerajaan Pajajaran runtuh

pada tahun 1579 M, pada tahun 1580, berdiri Kerajaan Sumedanglarang, sebagai penerus Kerajaan Pajajaran dengan Rajanya Prabu Geusan Ulun, Putera Ratu Pucuk Umum (Disebut juga Pangeran Istri) dengan Pangeran Santri Keturunan Sunan Gunung Jati dari Cirebon.

Kematian Singaperbangsa, juga lebih diakibatkan oleh salah tafsir Raden Trunojoyo Bupati Panarukan yang memberontak Pemerintahan Sunan Amangkurat I. Setelah Sultan Agung meninggal dalam usia 55 tahun Sunan Amangkurat I sebagai Putera Mahkota dilantik menjadi Raja di Mataram. Sebagai pengganti almarhum Ayahnya (Sultan Agung) Sunan Amangkurat I tidak seidiologi dengan perjuangan Ayahnya Sunan Amangkurat I sangat otoriter dan kejam terhadap rakyatnya. Bahkan Istana Mataram dijadikan Mataram tempat untuk mengeksekusi sekitar 300 ulama.

Karena dianggap sebagai pembangkang ulama-ulama pemimpin informal itu ditangkapi secara massal, termasuk Eyang dan Ayahnya Trunojoyoyang mati ditangan Sunan Amangkurat I. Selama memerintah Mataram, Sunan Amangkurat I lebih berpihak kepada Kompeni, hal itu membuat rakyat Mataram marah besar. Tatkala Raden Trunojoyo memberontak bersama tentaranya yang dipimpin Natananggala, spontan mendapat dukungan dari semua pihak. Termasuk dari padepokan padepokan Islam Makasar, yang dipimpin Kraeng Galesung. Trunojoyo seorang pemuda yang gagah dan berani, sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama, Pemerintahan Amangkurat I dapat diruntuhkan.

Kota Plered, Jawa Tengah sebagai pusat Pemerintahan Mataram dapat dikuasai Trunojoyo. Sedangkan Sunan Amangkurat I melarikan diri menuju

Batavia, meminta bantuan Belanda, namun baru sampai di Tegalarum (Tegal) Sunan Amangkurat I Meninggal. Namun sebelum meninggal, ia sempat melantik putranya yakni Amangkurat II. Amangkurat II sebagai Raja Mataram, perjuangannya juga tidak sejalan dengan Sultan Agung (Eyangnya), ia lebih cenderung meneruskan perjuangan ayahnya yakni Sunan Amangkurat I yang bekerjasama dengan Belanda, Ia tetap berusaha meminta bantuan Kompeni, Ia meloloskan diri ke Batavia lewat Laut Utara.

Sementara perjuangan Aria Wirasaba dan keturunannya, tetap konsisten terhadap perjuangan Sultan Agung terdahulu, bahwa Karawang dijadikan lahan Pertanian Padi untuk memenuhi logistik persiapan menyerang Batavia. Namun Jika Masih ada sebagian generasi sekarang, masih mempertanyakan nasib Aria Wirasaba, sebab kalau mengacu kepada Pelat Kuning Kandang Sapi Besar, Pelantikan Wedana setingkat Bupati, antara Singaperbangsa dan Aria Wirasaba, dilantik secara bersamaan. Saat itu Singaperbangsa sebagai Bupati di Tanjungpura, sedangkan Aria Wirasaba Bupati Waringipitu. Tapi mengapa kini Aria Wirasaba tidak masuk catatan Administratif Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang.

Perhatikan perkataan Hoofd-Regent (Bupati Kepala) dan Tweeden-Regent (Bupati Kedua) memang datang dari Belanda, yang menyatakan bahwa kedudukan Singaperbangsa lebih tinggi dari Aria Wirasaba. Sebaliknya kalau kita perhatikan sumber kekuasaan yang diterima kedua Bupati itu, yaitu Piagam Pelat Kuning Kandang Sapi Besar, yang ditulis Sultan Agung tanggal 10 bulan Mulud Tahun Alip, sama sekali tidak menyebut yang satu lebih tinggi dari lainnya “ Tapi

dalam menyikapi hal ini, kita pun harus lebih arif dan bijaksana, karena setiap peristiwa memiliki situasi dan kondisi yang berbesa-beda itulah Sejarah “ (Sumber Suhud Hidayat Dalam Buku Sejarah Karawang Versi Peruri Halaman 42-51). Demi menjaga keselamatan, Wilayah Kerajaan Mataram di sebelah Barat, pada tahun 1628 dan 1629 bala tentara kerajaan Mataram diperintahkan Sultan Agung untuk melakukan penyerangan terhadap VOC (Belanda) di Batavia Namun serangan ini gagal karena keadaan medan sangat berat berjangkitnya Malaria dan kekurangan persediaan makanan.

Pada tahun 1632, Sultan Agung mengutus kembali Wiraperbangsa dari Galuh dengan membawa 1000 prajurit dan keluarganya menuju Karawang tujuan pasukan yang dipimpin oleh Wiraperbangsa adalah membebaskan Karawang dari pengaruh Banten, mempersiapkan logistik sebagai bahan persiapan melakukan penyerangan kembali terhadap VOC (Belanda) di Batavia, sebagaimana halnya tugas yang diberikan kepada Aria Wirasaba yang telah dianggap gagal.

Tugas yang diberikan kepada Wiraperbangsa dapat dilaksanakan dengan baik dan hasilnya dilaporkan kepada Sultan Agung atas keberhasilannya, Wiraperbangsa oleh Sultan Agung dianugerahi jabatan Wedana (setingkat Bupati) di Karawang dan diberi gelar Adipati Kertabumi III, serta diberi hadiah sebilah keris yang bernama “KAROSINJANG”.Setelah penganugerahan gelar tersebut yang dilakukan di Mataram, Wiraperbangsa bermaksud akan segera kembali ke Karawang, namun sebelumnya beliau singgah dulu ke Galuh, untuk menjenguk keluarganya. Atas takdir Ilahi beliau wafat di Galuh, jabatan Bupati di Karawang, dilanjutkan oleh putranya yang bernama Raden Singaperbangsa

dengan gelar Adipati Kertabumi IV yang memerintah pada tahun 1633-1677, Tugas pokok yang diemban Raden Adipati Singaperbangsa, mengusir VOC (Belanda) dengan mendapat tambahan parjurit 2000 dan keluarganya, serta membangun pesawahan untuk mendukung Logistik kebutuhan perang.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perguruan - perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Karawang yang selanjutnya akan di telaah, dipelajari dan di amati perkembangan perguruan - perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Karawang.

Menurut Sugiyono (2014:215) Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek. Alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

2. Metode

Dalam penelitian ini metode yang gunakan peneliti adalah metode Deskriptif Analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perguruan - perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Karawang yang selanjutnya akan di telaah, dipelajari dan di amati perkembangan perguruan - perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Karawang.

Menurut Sugiyono (2014:3) bahwa “Metode merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Seperti yang telah diungkapkan di atas bahwa cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam sebuah penelitian yang harus diperhatikan yaitu berfikir rasional seperti kegiatan yang dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra penglihatan manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Selanjutnya sistematis yang menggunakan langkah – langkah tertentu yang bersifat logis. Metode penelitian ini juga menggunakan deskriptif analisis untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Metode deskriptif analisis digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun, menjelaskan, dan menganalisis tentang perguruan - perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Karawang.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, metode deskriptif dapat memaparkan kesenjangan – kesenjangan yang terjadi dimasyarakat dan berlangsung pada masa sekarang. Selain itu untuk mencapai tujuan penelitian berupa deskriptif atau gambaran yang diteliti yaitu tentang perguruan - perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Karawang, juga merumuskan masalah, mengumpulkan data, menalisis data untuk menjawab masalah, merumuskan kesimpulan serta menyusun penelitian.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014 : 80). Maksud dari pernyataan tersebut adalah banyaknya subjek keseluruhan dari sampel yang akan diambil. Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perguruan – perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Karawang yang sebanyak 54 perguruan pencak silat.

2. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, keimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014 : 81).

Teknik sampel *Probability Sampling* menurut Sugiyono (2014 : 82) teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi , *simple random sampling*, *proportionate straitified random sampling*, *disproportionate straitified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (sampel menurut daerah).

Data yang diambil yaitu cluster sampling (area sampling) Misalnya di Kabupaten Karawang terdapat 54 perguruan pencak silat, dan sampel nya menggunakan 27 perguruan pencak silat, maka pengambilan 27 perguruan pencak silat itu dilakukan secara random. Tetapi perlu di ingat karena perguruan - perguruan pencak silat di Indonesia tidak berstrata (tidak sama) maka pengambilan sampelnya perlu menggunakan *stratified random sampling*. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Di samping peneliti sebagai instrumen utama, ada pula instrumen untuk melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2014:305-307). Jadi dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument penelitian itu sendiri, selain itu instrument yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berikut panduan wawancara terhadap pihak perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Karawang:

Tabel 3.1 Panduan Wawancara Terhadap Pihak Perguruan Pencak Silat

No	Ketua Perguruan Pencak Silat	Pelatih Pencak Silat
1	Administrasi AD/ART Sejarah Singkat Filosofi Logo Lokasi Jumlah Anggota	Administrasi Filosofi Logo Lokasi Jumlah Anggota Kepelatihan
2	Kegiatan Event Prestasi Jadwal latihan Tempat latihan	Kegiatan Event Prestasi Jadwal latihan Tempat latihan

Sumber: Panduan Penelitian Kualitatif Sugiono (2019:45)

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Ketua Perguruan Pencak Silat

No	Obyek Penelitian	Sub Pembahasan Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jenis
1	Ketua Perguruan Pencak Silat	Administrasi Perguruan Silat	AD/ART	15	Essay
			Sejarah	1, 16	Essay
			Filosofi Logo	2, 8	Essay
			Jumlah Anggota	5	Essay
			Lokasi	3, 4, 12, 13, 14	Essay
		Kegiatan Perguruan Pencak Silat	Event	6, 9	Essay
			Prestasi	7	Essay
JUMLAH				18 Soal	

Sumber : Kisi-kisi Penelitian Kualitatif Sugiono (2014:140)

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Pelatih Perguruan Pencak Silat

No	Obyek Penelitian	Sub Pembahasan Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jenis
1	Pelatih Perguruan Pencak Silat	Administrasi Perguruan Silat	Kepelatihan	1	Essay
			Sejarah	14	Essay
			Filosofi Logo	2, 8	Essay
			Jumlah Anggota	5	Essay
			Lokasi	3, 4, 12, 13	Essay
		Kegiatan Perguruan Pencak Silat	Event	6, 9	Essay
			Prestasi	7	Essay
JUMLAH				16 Soal	

Sumber : Kisi-kisi Penelitian Kualitatif Sugiono (2014:140)

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Ketua Perguruan Pencak Silat

No	Pertanyaan Penelitian
1	Bagaimana sejarah perguruan pencak silat Bapak/Ibu ?
2	Filosofi apakah yang digunakan untuk membuat logo perguruan pencak silat bapak/ibu ?
3	Dimana letak lokasi perguruan pencak silat bapak/ibu ?
4	Dimana perguruan pencak silat bapak/ibu didirikan ?
5	Berapa jumlah keanggotaan masyarakat perguruan pencak silat bapak/ibu ?
6	Event apa saja yang pernah diikuti oleh perguruan pencak silat bapak/ibu ?
7	Prestasi apa saja yang pernah dicapai oleh perguruan pencak silat bapak/ibu ?
8	Bagaimana bentuk logo perguruan pencak silat bapak/ibu ?
9	Dimana saja perguruan pencak silat bapak/ibu pernah mengikuti event ?
10	Dimana saja perguruan pencak silat bapak/ibu melaksanakan latihan ??
11	Kapan perguruan pencak silat bapak/ibu melaksanakan latihan ?
12	Apakah perguruan pencak silat bapak/ibu memiliki cabang ?
13	Dimana pusat perguruan pencak silat bapak/ibu ?
14	Dariman saja masyarakat perguruan pencak silat bapak/ibu berasal ?
15	Apakah perguruan pencak silat bapak/ibu memiliki AD/ART ?
16	Bagaimana perkembangan perguruan pencak silat bapak/ibu di kabupaten karawang ?
17	Apa kendala perguruan pencak silat bapak/ibu dalam melaksanakan latihan ?
18	Apakah sarana dan prasarana di perguruan pencak silat bapak/ibu memadai ?

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Pelatih Perguruan Pencak Silat

No	Pertanyaan Penelitian
1	Apakah perguruan pencak silat akang/teteh ada koordinaor pelatih ?
2	Filosofi apakah yang digunakan untuk membuat logo perguruan pencak silat akang/teteh ?
3	Dimana letak lokasi perguruan pencak silat akang/teteh ?
4	Dimana perguruan pencak silat akang/teteh didirikan ?
5	Berapa jumlah keanggotaan masyarakat perguruan pencak silat akang/teteh ?
6	Event apa saja yang pernah diikuti oleh perguruan pencak silat akang/teteh ?
7	Prestasi apa saja yang pernah dicapai oleh perguruan pencak silat akang/teteh ?
8	Bagaimana bentuk logo perguruan pencak silat akang/teteh ?
9	Dimana saja perguruan pencak silat akang/teteh pernah mengikuti event ?
10	Dimana saja perguruan pencak silat akang/teteh melaksanakan latihan ??
11	Kapan perguruan pencak silat akang/teteh melaksanakan latihan ?
12	Apakah perguruan pencak silat akang/teteh memiliki cabang ?
13	Dimana pusat perguruan pencak silat akang/teteh ?
14	Dariman saja masyarakat perguruan pencak silat akang/teteh berasal ?
15	Apa kendala perguruan pencak silat akang/teteh dalam melaksanakan latihan ?
16	Apakah sarana dan prasarana di perguruan pencak silat akang/teteh memadai ?

D. Tahapan – Tahapan Penelitian

Menurut Moleong (2013) ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan survei, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah perguruan - perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Karawang, penyusunan skripsi, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan minat masyarakat terhadap pencak silat yaitu tentang pengumpulan informasi perguruan - perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Karawang
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2014: 333-345).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2014: 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

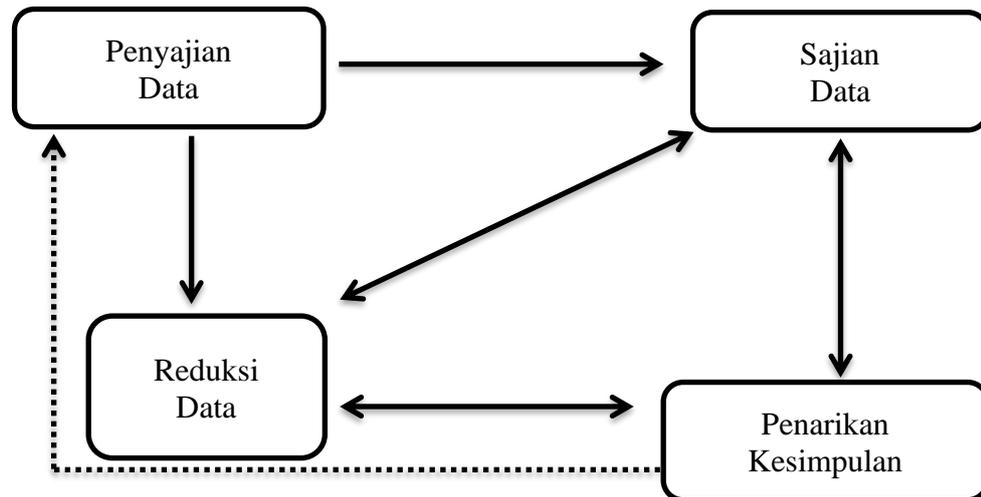
2. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan

antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Hubberman

(Sumber : Sugiyono, 2014 : 333 – 345)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, serta catatan dari narasumber, selanjutnya direduksi dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Melalui teknik ini berarti peneliti akan menggambarkan, menguraikan, dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh mengenai minat masyarakat terhadap perkembangan pencak silat di Kabupaten Karawang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh di Kabupaten Karawang tentang minat masyarakat terhadap perkembangan pencak silat, maka didapatkan penjabaran sebagai berikut:

1. Perguruan Pencak Silat (PPS) Asma'ul Husna



Perguruan pencak silat ini bernama Asma'ul Husna yang berlokasi di Desa Kedawung, kecamatan Lemah Abang Wadas, Kabupaten Karawang, berdiri pada tanggal 15 Desember 1942. Perguruan pencak silat ini didirikan oleh ulama kalangan ulama dan santri seiring dengan perlawanan terhadap penjajah untuk merebut kemerdekaan dengan amalan dzikir asma'ul husna yang artinya nama-nama yang baik milik Allah SWT, oleh karenanya nama jurus-jurusnya diberi nama jurus asma'ul husna. Selain itu, materi pencak

silat ini bersumber dari berbagai aliran asli seluruh Indonesia seperti cimande, kasido, al-hikmah, dll.

2. Keluarga Pencak Silat (KPS) Al-Ikhlas '09



Perguruan pencak silat ini bernama al-ikhlas '09, berdiri pada tanggal 10 Juni 2009. Keluarga Pencak Silat (KPS) Al – Ikhlas '09 ini adalah anak dari perguruan pencak silat Raksa Budhi Karawang sehingga aliran yang dipakai pun masih sama dengan leluhurnya yaitu cikalong dan cimande. Kalau arti dari lambangnya adalah intropeksi / koreksi dan budhi (diri), pesilat KPS al-ikhlas '09 harus mempunyai budi pekerti yang luhur dan dapat merasakan kesusahan atau kesakita orang lain, makna angka '09 yakni semua itu berawal dari hal terkecil (dari 0) untuk menjadi hal terbesar (sampai 9). Dasar serta kode etikanya adalah welas asih kasasama jelema. Mottonya adalah bergerak cepat bertindak tepat, ciri khasnya adalah bermental baik dan kuat.

3. Perguruan Pencak Silat (PPS) Bajing kiring



Perguruan pencak silat ini bernama Bajing Kiring yang beralamat di Jln. Krajan No.1, Dusun Krajan Barat, Desa Cikampek Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS) Bajing kiring pada awal 1931 berdiri perkumpulan Pencak Silat (PS) Panca Wargi di Kecamatan Cikampek. Pada tahun 1980-an berganti nama menjadi Perguruan Pencak Silat (PPS)

Bajing Kiring oleh pak H. Cece Nurdin bin Rd. Soeradjirdja, setelah pelantikan pengurus pada tanggal 27 Pebruari 1982, sekarang dilanjutkan dan diletarikan oleh bapak Encep Permana. Konon nama Bajing Kiring bertujuan ngalap berkah (mengarah berkah) dari Tuhan Yang Maha Esaagar anggotanya mempunyai jiwa besar, berbudi luhur, hormat dan taat kepada orang tua, nusa, bangsa dan agama serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Semboyan perguruan pencak silat ini adalah Ilmu Luhung teu Adigung (ilmu tinggi yang tidak sombong), sakti did teu kumaki (sakti yang tidak memaki-maki), Usik Yakin Kersaning Illahi (harus yakin kepada illahi).

4. Perguruan Pencak Silat (PPS) Kencana Wulung



Perguruan pencak silat ini bernama Kencana Wulung yang beralamat di Kp. Poponcol Kidul, Desa Karawang kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS)

Kencana Wulung didirikan pada tanggal 12 Desember 2015 yang merupakan anak atau pemekaran dari perguruan pencak silat Kencana Mekar yang ada di Kabupaten Karawang. Pada tahun 1982 dilatih oleh H. Taslim pelatih silat perguruan pencak silat Kencana Mekar. Karena diwilayah yang berbeda akhirnya diberi nama Kencana Wulung dan dipimpin oleh orang tua yang bernama bapak kudung (alm). Aliran pencak silat kencana mekar berasal dari cimande yang otomatis perguruan kencana wulung beraliran cimande.

5. Perguruan Pencak Silat (PPS) Gaya Murni



Perguruan pencak silat ini bernama gaya murni yang beralamat di Dusun Rengasjaya, Desa Rengasdengklok Selatan, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS) Gaya Murni

berdiri pada tahun 1975 di Rengasdengklok. Penampilan pertamanya di Tugu Proklamasi Rengasdengklok. Dalam lambang perguruan pencak silat, mengandung arti kiasan yakni Indonesia memiliki sejarah para pendekar ahli beladiri pencak silat yang berhasil mengusir para penjajah.

6. Perguruan Pencak Silat (PPS) Dampal Bumi



Perguruan pencak silat ini bernama Dampal Bumi yang beralamat Jln. Syech Quro, Desa Pasir Jengkol, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS) Dampal Bumi adalah perguruan pencak

silat yang asli berasal dari Karawang, perguruan Pencak Silat ini didirikan pada tanggal 11 Agustus 1992. Diambil dari nama sampiran Raden Soleh yaitu Eyang Dampal Bumi, beliau keturunan Prabu Siliwangi. Ilmu perguruan pencak silat dampal bumi yaitu Bayu Sejati arti penggabungan tujuh saudara yang ada dalam diri manusia. Konon salah satu ilmu kanuragan dan ilmu hikmah Eyang Dampal Bumi yaitu gejlilig bumi (satu kali injak bumi musuh

langsung terpental). Motto perguruan pencak silat ini adalah “Jiwa Nu Tenang Bakalan Meunang”.

7. Kesatuan Ilmu Silat Masyarakat (Kilat Mas)



Nama perguruan pencak silat ini bernama Kilat Mas yang beralamat di Kp. Bakan Ngantay, Desa Mekarsari, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang. Nama perguruan Kesatuan Ilmu Silat Masyarakat atau disingkat dengan nama Kilat Mas. Kilat

Mas merupakan perguruan pencak silat yang berasal dari wilayah timur Kabupaten Karawang yakni di kecamatan Jatisari dan dijadikan sebagai pusat perguruan pencak silat Kilat Mas yang didirikan pada tanggal 21 April 1958. Guru besar perguruan pencak silat Kilat Mas ada bapak Junaedi dan Bapak Samsudin, S.Pd dan saat ini sudah berdiri 5 cabang perguruan pencak silat yakni cabang Loji (Karawang), Cengkong (Karawang), blanakan (subang), Karawang barat (Karawang) dan Jakarta.

8. Keluarga Pencak Silat Nusantara (KPSN)



Nama perguruan pencak silat ini adalah Keluarga Pencak Silat Nusantara (KPSN) yang beralamat di Jln. Jendral Ahmad Yani No.10 Kabupaten Karawang (alamat cabang di Kabupaten Karawang). Keluarga Pencak Silat

Nusantara (KPSN) didirikan di Jakarta paa tanggal 28 Juli 1968 oleh tiga

pendekar yakni Moch. Hadimulyo (alm), Moh. Djoko Waspodo dan Rachmadi Djoko Suwigyo (alm) dengan nama Study Group Pencak Silat Nusantara. Pada tanggal 28 Juli 1973 berubah nama menjadi Keluarga Pencak Silat Nusantara (KPSN). Keluarga Pencak Silat Nusantara (KPSN) merupakan satu dari sepuluh perguruan historis IPSI dengan Visi dan Misi “Ksatria yang tangguh, terampil dan berbudi pekerti luhur”. Aliran silat Keluarga Pencak Silat Nusantara (KPSN) diwarnai dengan aliran Cingkrik Betawi, Cimande, Setia Hati, Pencak Jawa, Silat Pariaman, dll.

9. Perguruan Pencak Silat (PPS) Maung Tali Wargi



Nama perguruan pencak silat ini adalah Maung Taliwargi yang beralamat di Dusun Tempuran III, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS) Maung Tali Wargi memiliki aliran cimande yang berkembang pesat di desa cilalawi Kabupaten Purwakarta, dibawa oleh R. Tb. Kosim dinamakan dengan Silat Cilalawi. Setelah beliau wafat tahun 1908, maka penyebaran pencak silat Cilalawi dilanjut oleh muridnya, salah satunya bernama Moh. Duyeh, beliau wafat pada tanggal 5 Juni 2001. Kemudian pencak silat Cilalawi diteruskan oleh cucunya yang bernama Rd. Moh. Duyeh, putra dari Moh. Apandi yaitu Ust. Moh. Nana Supriatna yang dibantu oleh rekan satu aliran perguruan pencak silat sampai maju pesat sehingga bermetamorfosa menjadi beberapa perguruan pencak silat dengan ciri khas nya yang salah satunya perguruan pecak silat Tali Wargi. salah satunya berkembang

di kecamatan tempuran dibawah asuhan Sukarta Wijaya (alm), murid dari Moh. Duyeh Cilalawi, setelah wafatnya Sukarta Wijaya pada tahun 2014, maka dilanjut oleh putranya yang bernama Darwin Badriawan, sehingga beliau akhirnya mendirikan perguruan pencak silat yang bernama Maung Taliwargi.

10. Persilatan Macan Merah (PMM)



Nama perguruan pencak silat ini adalah Macan Merah yang beralamat di Jln. Raya Pakisjaya, Dusun Lamarin, Desa Solokan, Kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang. Persilatan Macan Merah (PMM) berasal dari

Kabupaten Karawang, tepatnya di kecamatan Pakisjaya. Ahmad Rifki Azis merupakan pendiri perguruan pencak silat Persilatan Macan Merah (PMM), untuk mewujudkan nasihat / gagasan almarhum ayahnya dan melanjutkan perkumpulan silat siliwarmacan yang dibuat para leluhurnya. Pada bulan desember 2016 secara resmi berdiri perguruan pencak silat Persilatan Macan Merah (PMM). Persilatan Macan Merah (PMM) adalah persilatan yang menyatukan sekaligus mengkombinasikan dari beberapa perguruan pencak silat yang pernah ada seperti cimande, siliwar, ratak, guling dan jajag.

11. Perguruan Pencak Silat (PPS) Macan Kumbang



Nama perguruan pencak silat adalah Macan Kumbang yang beralamat di desa Gintungkerta, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS)

Macan Kumbang adalah perguruan pencak silat yang didirikan di Karawang pada tanggal 9 Mei 1976 oleh abah Rahmat Safa'at, Sm.Hk, M.T. Nama Macan Kumbang yang dalam pengertian sebenarnya adalah “Aura Wibawa” yaitu warga negara yang berwibawa. Aliran / ilmu beladiri yang diajarkan yakni Gerak Bangkai Hidup. Perguruan Pencak Silat (PPS) Macan Kumbang ini sedang mengembangkan kegiatannya di wilayah jawa barat dan banten. Visi Perguruan Pencak Silat (PPS) Macan Kumbang, peningkatan derajat pencak silat, mutu perguruan dan kualitas atlit.

12. Perguruan Pencak Silat (PPS) Panca Rasa Ngalang Jagat



Nama perguruan pencak silat ini adalah Panca Rasa nglang Jagat yang beralamat di dusun krajan barat, desa cikampek barat, kecamatan cikampek, Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS) Panca Rasa Ngalang Jagat berdiri pada tanggal 27 januari 2008 oleh bapak Abu, A.Md yang berasal dari Cikampek. Pokok aliran Perguruan Pencak Silat (PPS) Panca Rasa Ngalang Jagat adalah cimande tarik kolot, selain itu juga dicampur aliran lain seperti cikalong, gerak rasa dan beladiri asing. Ilmu Perguruan Pencak Silat (PPS) Panca Rasa Ngalang Jagat didapat dari guru besar / orang tua bapak Abu sendiri yang bernama Rd. H. Cece Nurdin bin Rd. Soeradjirdja.

13. Perguruan Pencak Silat (PPS) Raksa Budhi



Nama perguruan pencak silat ini adalah Raksa Budhi yang beralamat di Jln. Ciliwung I,

Desa Adiarsa Barat, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS) Raksa Budhi didirikan di Bandung pada tanggal 26 Januari 1975 oleh enam sesepuh pendekar Ciparay. Nama Perguruan Pencak Silat (PPS) Raksa Budhi berasal dari penggabungan kataa Raksa dan Budhi. Raksa berarti merasa, Budhi berarti kesadaran, pikiran, pengertian dan kecerdasan sehingga secara Sejarah Raksa Budhi berarti sikap, ucapan dan perilaku yang baik dengan merasakan apa yang orang lain rasakan sebelum bertindak. Aliran Perguruan Pencak Silat (PPS) Raksa Budhi diciptakan tergolong baru dimasa itu, yakni “Mata Aliran, Timbangan dan Cikalong Pukul”. Perguruan Pencak Silat (PPS) Raksa Budhi di Kabupaten Karawang dibawa oleh bapak Asep Cece Juhandi pada tahun 1988. Beliau adalah putra dari salah satu pendiri / pendekar Ciparay yakni bapak Solihin Suhendi.

14. Perguruan Pencak Silat (PPS) Pusaka Kencana



Nama perguruan pencak silat ini adalah Pusaka kencana yang beralamat di Jln. Bunut Kertayaasa, Kp. Poponcol, Kelurahan Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS) Pusaka Kencana didirikan di Karawang pada tanggal 28 maret 1960, namun secara sejarah / silsilah merupakan perguruan pencak silat berasal dari Tasikmalaya yang didirikan oleh Abah Hasan Sajid pada tahun 1847. Silsilah / sejarah Perguruan Pencak Silat (PPS) Pusaka Kencana secara turun temurun adalah sebagai berikut :

- Abah sajid turun ke anak kandungnya yang bernama ki salka dan ki inan

➤ Ki salka merantau ke tanak pangkal perjuangan (Karawang) menurunkan ke anaknya ayang bernama abah wasri lalu menurunkannya kembali kepada anaknya yang bernama mang awang dan muridnya yang bernama abah uyib lalu menurunkan nya kembali kepada muridnya yang bernama Popon Urmayanti.

15. Perguruan Pencak Silat (PPS) Nasional Persinas Asad



Nama perguruan pencak silat ini adalah Persinas Asad yang beralamat Desa Wadas, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang (alamat cabang Kabupaten Karawang).

Perguruan Pencak Silat (PPS) Nasional Persinas Asad didirikan pada tanggal 30 April 1993. Perguruan Pencak Silat Persinas Asad termasuk dalam perguruan pencak silat Nasional. Pusat Persinas Asad berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jln. SPG VIII No.17, Kelurahan Lubang Buaya, Jakarta Timur. Aliran pencak silat ini berasal dari beberapa aliran pencak silat yang ada di Indonesia, diantaranya aliran cimande (tari kolot), silat Karawang (singa mogok), silat indramayu, cikalong, sabeni, dll

16. Perguruan Pencak Silat (PPS) Satria Muda Indonesia (SMI)



Nama perguruan pencak silat ini adalah Perguruan Pencak Silat (PPS) Satria Muda Indonesia (SMI) yang beralamat di Jln. Situ Kamojing, Desa Cikampek Pusaka, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang (cabang

Kabupaten Karawang). Perguruan Pencak Silat (PPS) Satria Muda Indonesia (SMI) termasuk dalam perguruan pencak silat nasional dan didirikan di Bogor pada tanggal 19 Juli 1987. Pada mulanya Perguruan Pencak Silat (PPS) Satria Muda Indonesia (SMI) bernama Perguruan Pencak Silat Baringin Sakti yang didirikan oleh tiga orang pemuda Minang pada tahun 1955. Gagasan mengganti nama menjadi Satria Muda Indonesia (SMI) tersebut dari bapak Prabowo Subianto. Pusat Perguruan Pencak Silat (PPS) Satria Muda Indonesia (SMI) berkedudukan di Jakarta. Maksud nama Satria Muda adalah pendekar yang kuat lahir dan batin, pemberani, ksatria, bijaksana, sopan santun, berbudi luhur dan kasih sayang serta berbakti kepada tanah air dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Semboyan Perguruan Pencak Silat (PPS) Satria Muda Indonesia (SMI) yaitu “bela diri untuk bela bangsa”.

17. Perguruan Pencak Silat (PPS) Tribuana Mandala Indonesia (TMI)



Nama perguruan pencak silat ini adalah Tribuana Mandala Indonesia (TMI) yang beralamat di Desa Jomin Barat, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS) Tribuana Mandala Indonesia (TMI) diciptakan digunung sangga buana oleh bapak Agus Sumitra (abah Anom K) pada bulan Agustus 2004 sampai 2008. Perguruan Pencak Silat (PPS) Tribuana Mandala Indonesia (TMI) didirikan pada tanggal 10 Agustus 2010. Nama Tribuana mengandung Sejarah yakni jenis pencak silat yang terdiri dari tiga perpaduan yaitu (1) seni pernafasan, (2) olah fisik, dan (3) olah

bathin. Saat ini Perguruan Pencak Silat (PPS) Tribuana Mandala Indonesia (TMI) sudah mendirikan beberapa cabang, antara lain cikampek (Karawang), Kotabaru (Karawang), Purwakarta, dan Cikaum (subang).

18. Perguruan Pencak Silat (PPS) Taliwargi Siliwangi



Nama perguruan pencak silat ini bernama Taliwargi Siliwangi yang beralamat di desa pasirtalaga, kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS) Taliwargi Siliwangi sama seperti sejarah Perguruan Pencak Silat (PPS) Maung Taliwargi, Perguruan Pencak Silat (PPS) Taliwargi Siliwangi masih satu silsilah atau metamorfosa dari pencak silat Cilalawi. Melanjutkan amanah bapak kepada saudara adi suanto sebagai ketua Perguruan Pencak Silat (PPS) Maung Taliwargi walaupun hanya sebentar dari tahun 2017 sampai 2019. Kemudian berganti bapak tris Nurrohman sebagai ketua umum Taliwargi bersama saudara adi susantomengembangkan pencak silat taliwargi di wilayah telagasari. Pada masa beliau, taliwargi maju dan berkembang pesat. Untuk penghormatan dan mengenang jasa mestro cilalawi atau taliwargi yang juga merupakan pejuang siliwangi maka bapak tris nurrohman bersama bapak entismendirikan Perguruan Pencak Silat (PPS) Taliwargi Siliwangi.

19. Perguruan Pencak Silat (PPS) Tadjimalela



Perguruan pencak silat ini bernama Tadimalela yang beralamat di desa cilamaya,

kecamatan cilamaya wetan, Kabupaten Karawang (cabang Kabupaten Karawang). Perguruan Pencak Silat (PPS) Tadjimalela didirikan oleh Rd. Djadjat Koesoemahdinata pada tanggal 4 agustus 1974 di bandung. Perguruan Pencak Silat (PPS) Tadjimalela berpusat di bandung. Nama Tadjimalela diambil dari nama seorang raja kerajaan sumedang larang yang menurut silsilah masih ada hubungan kerabat dengan Rd. Djadjat koesoemahdinata. Adapun Perguruan Pencak Silat Tadjimalela mempunyai prinsip (1) batur usik urang anggeus (orang lain bergerak kita selesai), dan (2) cicing cilaka, mundur naraka (maju terus pantang mundur). Untuk di Karawang Perguruan Pencak Silat Tadjimalela mulai dikembangkan oeh kang haidir pada tahun 1991 di Cilamaya setelah berguru kepada kang Djadjat Koesoemahdinata.

20. Perguruan Pencak Silat (PPS) Suryapati



Perguruan pencak silat ini bernama Suryapati yang beralamat di Desa Sarimulya, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS) Suryapati berdiri pada tanggal 24 april 2019 oleh seorang guru

besar yang bernama Dina Asmara Suryapati, S.H, M.H di lubang jaya kelurahan nagasari kecamatan Karawang timur Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS) Suryapati adalah sebuah kisah yang mengandung Sejarah untuk selalu mengingat waktu yang terus berjalan. Perguruan Pencak Silat (PPS) Suryapati melambangkan pesona dan kharisma yang tulus dan penuh semangat. Seorang pesilat Perguruan Pencak Silat (PPS) Suryapati

mempunyai kepribadian dan mengutamakan prinsip keteraturan serta kecepatan.

21. Perguruan Pencak Silat (PPS) Suliwa



Nama perguruan pencak silat ini adalah Suliwa yang beralamat di Dusun Cilengka, Desa sukaraja, kecamatan rawamerta, Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS) Suliwa didirikan oleh H. KartaWiratma pada tanggal; 8 oktober 2017 di rawamerta. Selama dua tahun beliau mempelajari ilmunya sejak tahun 1978 kepada abah Kasta bin Budjang. Banyak mengartikan nama suliwa dengan sebutan lain, tapi bagi internal Perguruan Pencak Silat (PPS) Suliwa sendiri memiliki arti Shalat Lima Waktu. Aliran Perguruan Pencak Silat (PPS) Suliwa berasal dari pencak silat Cirebon.

22. Padepokan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam



Nama perguruan pencak silat ini adalah Wahyu Alam yang beralamat di dusun Kaswita, Desa Cibadak, kecamatan rawamerta, Kabupaten Karawang. Padepokan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam berdiri pada tanggal 19 November 2017. Padepokan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam berasal dari Kabupaten Karawang asli. Seni beladiri Padepokan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam adalah pewaris jurus kombinasi aliran pencak silat godot, cikaret, cimande, dongkari, lodaya. Arti tulisan wahyu alam dalam lambang Padepokan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam

secara harfiah menjadikan hikmah atau ilmu dari setiap pengalaman dan menjadikan pengalaman itu guru utama dalam kehidupan. Motto Padepokan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam adalah persaudaraan tanpa batas.

23. Perguruan Pencak Silat (PPS) Tapak Suci



Nama perguruan pencak ini adalah Tapak Suci yang beralamat di Jln. Raya Parakan No.7, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang (alamat cabang Kabupaten Karawang). Tahun 1921 dalam konferensi Pemuda Muhammadiyah di Yogyakarta, KH. Busyro bertemu pertama kali dengan dua kakak beradik; A.Dimyati dan M.Wahib. Diawali dengan adu kaweruh antara M.Wahib dengan Achyat (kelak berganti nama menjadi H. Burhan), selanjutnya kedua kakak beradik ini mengangkat KH. Busyro sebagai Guru.

KH. Busyro Syuhada kemudian pindah dan menetap di Yogyakarta. Pencak Silat Banjaran, yang pada awalnya dikembangkan melalui Pondok Pesantren Binorong kemudian dikembangkan di Kauman, Yogyakarta. Atas restu Pendekar Besar KH. Busyro, A. Dimyati dan M.Wahib diizinkan untuk membuka perguruan dan menerima murid. Tahun 1925 dibukalah Perguruan Pencak Silat di Kauman, terkenal dengan nama Cikauman. Perguruan Cikauman, dipimpin langsung oleh Pendekar Besar M. Wahib dan Pendekar Besar A. Dimyati.

Tersebutlah M. Syamsuddin, murid Cikauman yang dinyatakan berhasil dan lulus, diizinkan untuk menerima murid dan mendirikan Perguruan

Seranoman. Perguruan Seranoman terletak di kauman sebelah utara, melahirkan seorang Pendekar Muda M. Zahid yang mempunyai seorang murid andalan bernama Moh. Barrie Irsyad.

Pendekar Moh. Barrie Irsyad, sebagai murid angkatan ke-6 yang telah dinyatakan lulus dalam menjalani pengemblengan oleh Pendekar M. Zahid, M. Syamsuddin, M. Wahib dan A. Dimiyati. Kemudian mendirikan Perguruan KASEGU. Kasegu, merupakan senjata khas yang berlafal Muhammad yang diciptakan oleh Pendekar Moh. Barrie Irsyad.

Atas desakan murid-murid Perguruan Kasegu kepada Pendekar Moh. Barrie Irsyad untuk mendirikan satu perguruan yang menggabungkan perguruan yang sejalur (Cikauman, Seranoman dan Kesegu). Perguruan Tapak Suci berdiri pada tanggal 31 Juli 1963 di Kauman, Yogyakarta. Ketua Umum pertama Tapak Suci adalah Djarnawi Hadikusumo.

Setelah berdiri Tapak Suci menerima permintaan untuk membuka cabang di daerah-daerah. Secara otomatis TAPAK SUCI menjadi wadah silaturahmi para pendekar yang berada di lingkungan Muhammadiyah. Pada tahun 1964, ketika itu Pimpinan Pusat Muhammadiyah diketuai oleh KH Ahmad Badawi, Tapak Suci diterima menjadi organisasi otonom Muhammadiyah. Nama perguruan menjadi Tapak Suci Putera Muhammadiyah, disingkat Tapak Suci.

24. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)



Nama perguruan pencak silat ini bernama Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang beralamat di dusun kalijurang, desa Purwasari, Kecamatan

Purwasari, Kabupaten Karawang (alamat cabang Kabupaten Karawang). Ki Hadjar Hardjo Oetomo merupakan pendiri Persaudaraan Setia Hati Terate. Pada tahun 1903, bertempat di Kampung Tambak Gringsing, Surabaya, Ki Ngabeni Surodiwirjo membentuk persaudaraan yang anggota keluarganya disebut “Sedulur Tunggal Ketjer”, sedangkan permainan pencak silatnya disebut “Djojo Gendilo”

Tahun 1912, Ki Ngabeni Surodiwirjo berhenti bekerja karena merasa kecewa disebabkan seringkali atasannya tidak menepati janji. Selain itu suasana mulai tidak menyenangkan karena pemerintah Hindia Belanda menaruh curiga; mengingat beliau pernah melempar seorang pelaut Belanda ke sungai dan beliau telah membentuk perkumpulan pencak silat sebagai alat pembela diri, ditambah pula beliau adalah seorang pemberani, Pemerintah Hindia Belanda mulai khawatir, beliau akan mampu membentuk kekuatan bangsa Indonesia dan menentang mereka. Setelah keluar dari pekerjaannya, beliau pergi ke Tegal.

Tahun 1914, Ki Ngabehi Surodiwirjo kembali ke Surabaya dan bekerja di Djawatan Kereta Api Kalimas, dan tahun 1915 pindah ke bengkel Kereta Api Madiun. Disini beliau mengaktifkan lagi Persaudaraan yang telah dibentuk di Surabaya, yaitu “Sedulur Tunggal Ketjer”, hanya pencak silatnya sekarang disebut “Djojo Gendilo Tjipto Muljo”. Sedangkan pada tahun 1917, nama – nama tersebut disesuaikan dengan keadaan zaman diganti menjadi nama “Persaudaan Setia Hati”

Ki Hadjar Hardjo Oetomo salah satu murid Ki Ngabehi Surodiwirjo yang militan dan cukup tangguh, yaitu Ki Hadjar Hardjo Oetomo mempunyai pendapat perlunya suatu organisasi untuk mengatur dan menertibkan personil maupun materi pelajaran Setia Hati, untuk itu beliau meohon doa restu kepada Ki Ngabehi Surodiwirjo. Ki Ngabehi Surodiwirjo memberi doa restu atas maksud tersebut., karena menurut pendapat beliau hal – hal seperti itu adalah tugas dan kewajiban anak muridnya, sedangkan tugas beliau hanyalah “menurunkan ilmu SH”. Selain itu Ki Ngabehi Surodiwirjo berpesan kepada Ki Hadjar Hardjo Oetomo agar jangan memakai nama SH dahulu.

Setelah mendapat ijin dari Ki Ngabehi Surodiwirjo, Ki Hadjar Hardjo Oetomo pada tahun 1922 mengembangkan ilmu SH dengan nama Pencak Silat Club (P. S. C). Karena Ki hadjar Hardjo Oetomo adalah orang SH, dan ilmu yang diajarkan adalah ilmu SH, maka lama – kelamaan beliau merasa kurang sreg mengembangkan ilmu SH dengan memakai nama lain, bukan nama SH. Kembali beliau menghadap Ki Ngabehi Surodiwirjo menyampaikan uneg – unegnya tersebut dan sekaligus mohon untuk diperkenankan memakai nama SH dalam perguruannya. Oleh Ki Ngabehi Surodiwirjo maksud beliau direstui, dengan pesan jangan memakai nama SH saja, agar ada bedanya. Maka Pencak Silat Club oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo diganti dengan nama “SETIA HATI MUDA” (S. H. M).

Ki Hadjar Hardjo Oetomo mengembangkan ilmu SH di beberapa perguruan yang ada pada waktu antara lain perguruan Taman Siswo, Perguruan Boedi Oetomo dan lain – lain. Dalam mengajarkan ilmu SH beliau diantaranya

adalah menamakan suatu sikap hidup, ialah “kita tidak mau menindas orang lain dan tidak mau ditindas oleh orang lain”. Walaupun pada waktu itu setiap mengadakan latihan tidak bisa berjalan lancar, karena apabila ada patroli Belanda lewat mereka segera bersembunyi; tetapi dengan dasar sikap hidup tersebut murid – murid beliau akhirnya menjadi pendekar – pendekar bangsa yang gagah berani dan menentang penjajah kolonialisme Belanda. Dibandingkan keadaan latihan masa lalu yang berbeda dengan keadaan latihan saat ini, seharusnya murid – murid SH lebih baik mutu dan segalanya dari pada murid – murid SH yang lalu. Melihat sepak terjang murid – murid Ki Hadjar Hardjo Oetomo yang dipandang cukup membahayakan, maka Belanda segera menangkap Ki Hadjar Hardjo Oetomo bersama beberapa orang muridnya, dan selanjutnya dibuang ke Digul. Pembuangan Ki Hadjar Hardjo Oetomo ke Digul berlangsung sampai dua kali, karena tidak jera – jeranya beliau mengobarkan semangat perlawanan menentang penjajah.

Pak Dirdjo ini dari kecil sudah maniac belajar pencak silat , sesudah menyelesaikan sekolahnya di H.I.K pada umur 16 tahun dia sudah loncat pager Keraton pergi merantau untuk mencari guru pencak silat. Pertama-tama dia pergi meguru di Pesantren Tebu Ireng dan Pak Hasan Basri di Jombang , Jawa Timur juga dimana president RI, "Sibuta dari Gua Hantu dilahirkan, sesudah menamatkan pencak silat dan ilmu-ilmu kanuragan dia kembali ke barat dan berhenti di kota Solo di kota ini juga berguru ilmu kepada Pak Sayid Sahab dan untuk memarisi keahlian kanuragan kakeknya Jogosurasmo, setelah dikuasainya enggak capek-capek juga pergi lagi merantau kepesisir pantai

utara Jawa berhenti di Semarang di kota ini Pak Dirdjo meguru pencak silat kepada pak Soegito dari aliran Setia Saudara (pecahan dari Seia Hati Organisasi) dikota ini juga dia pergi meguru kanuragan di Pesantren Randu Gunting usai dirasakannya di kota Semarang berangkat dia ke daerah Cirebon Jawa Barat di kota Kuningan dia banyak mempelajari pencak aliran Jawa Barat .

Selain membuang Ki Hadjar hardjo Oetomo ke Digul, Pemerintah Hindia Belanda yang terkenal dengan caranya yang licik telah berusaha memolitisir SH Muda dengan menjuluki SHM bukan SH Muda, melainkan SH Merah; Merah disini maksudnya adalah Komunis. Dengan demikian pemerintah Belanda berusaha menyudutkan SH dengan harapan SH ditakuti dan dibenci oleh masyarakat dan bangsa Indonesia. Menanggapi sikap penjajah Belanda yang memolitisir nama SH Muda dengan nama SH Merah, maka Ki Hadjar Hardjo Oetomo segera merubah nama SH Muda menjadi “Persaudaan Setia Hati Terate” hingga sampai sekarang ini.

25. Perisai Diri



Nama perguruan pencak silat ini adalah Perisai diri yang beralamat di desa sarimulya, kecamatan kotabaru, Kabupaten Karawang (alamat cabang Kabupaten Karawang). Keluarga silat ini didirikan oleh pendekar besar yang nama bekenya adalah Pak Dirdjo atau Pakde, tgl.2 Juli 1955 awal mula silat ini diperkenalkan dihalayak ramai dengan membuka pelatihan di Jalan Wijaya

Kusuma 53 Surabaya. Cerita tentang tokoh pendekar besar ini sebenarnya berasal dari Yogyakarta nama lengkapnya adalah Raden Mas Soebandiman Dirdjoatmodjo, dia dilahirkan pada tanggal 8 Januari 1913 putra dari Raden Mas Pakoe Soedirdjo, keluarga beken dari Paku Alaman.

26. Merpati Putih



Nama perguruan pencak silat ini adalah merpati putih yang beralamat di perum delta kondang indah, kecamatan klari, Kabupaten Karawang. Keluarga silat ini didirikan oleh pendekar besar yang nama beken nya adalah Pak Dirdjo atau Pakde, tgl.2 Juli 1955 awal mula silat ini diperkenalkan dihalayak ramai dengan membuka pelatihan di Jalan Wijaya Kusuma 53 Surabaya. Cerita tentang tokoh pendekar besar ini sebenarnya berasal dari Yogyakarta nama lengkapnya adalah Raden Mas Soebandiman Dirdjoatmodjo, dia dilahirkan pada tanggal 8 Januari 1913 putra dari Raden Mas Pakoe Soedirdjo, keluarga beken dari Paku Alaman.

Ilmu Merpati Putih diwariskan secara turun-temurun pada masa Sampeyan Dalem Ingkang Sinuwun Kanjeng Susuhunan Pangeran Prabu Mangkurat Ingkang Jumeneng Ing Kartosuro di lingkungan keluarga. Latar belakang didirikannya PPS Betako Merpati Putih adalah hasil pengamatan Sang Guru, Saring Hadi Poernomo pada awal tahun 1960-an yang prihatin terhadap perkembangan kehidupan generasi muda yang terkotak-kotak membentuk kelompok-kelompok yang mencerminkan rapuhnya persatuan dan kesatuan bangsa. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan

Pancasila dan UUD 1945 adalah milik bangsa Indonesia, oleh karena itu setiap warga negara Indonesia mempunyai tanggung jawab, hak, dan kewajiban yang sama dalam melestarikan kehidupan bangsa dan mencapai tujuan negara. Seni budaya Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang harus dibina dan dikembangkan guna memperkuat penghayatan dan pengamalan Pancasila, kepribadian bangsa, mempertebal harga diri dan kebanggaan nasional serta memperkokoh jiwa persatuan.

Atas dasar hal tersebut tergerak hati nurani beliau untuk berbuat sesuatu demi kecintaannya pada nusa, bangsa, dan negara. Sumbangsih beliau hanya didasari keyakinan bahwa “sikap dan perbuatan sekecil apapun, apabila dilandasi oleh itikad baik pasti akan ada hasilnya”. Keyakinan tersebut hingga kini menjadi semboyan perguruan yaitu: **SUMBANGSIHKU TAK SEBERAPA NAMUN KEIKHLASANKU NYATA.**

Dalam mengembangkan ilmu beladiri ini Sang Guru mengamanatkan empat sikap, watak, dan perilaku yang harus ditumbuhkan yaitu: (1) rasa jujur dan welas asih, (2) percaya pada diri sendiri, (3) keserasian dan keselarasan dalam penampilan sehari-hari, dan (4) menghayati dan mengamalkan sikap itu agar menimbulkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan amanat Sang Guru, kedua pewaris yang juga puteranya, yaitu Poerwoto Hadi Poernomo dan Budi Santoso Hadi Poernomo bertekad mengambil langkah nyata dalam pengabdian kepada bangsa dan negara Republik Indonesia dengan

mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu yang dimiliki keluarga untuk kepentingan nasional.

27. IKSPI Kera Sakti



Nama perguruan pencak silat ini adalah Kera Sakti yang beralamat di perum puri (sirnabaya), Kecamatan telukjambe timur, Kabupaten Karawang. Perguruan Seni Ilmu Beladiri Kung Fu IKS.PI. Kera Sakti berdiri pada tanggal 15 Januari 1980 di Jl.

Merpati No. 45, Kel. Nambangan Lor, Kec Mangunharjo, Kodya Madiun. Adapun nama dari perguruan ini semula adalah IKS.PI. yang artinya adalah Ikatan Keluarga Silat "Putera Indonesia" tetapi ketika perguruan mulai berkembang diberi nama tambahan "Kera Sakti" dibelakangnya, sebab masyarakat maupun murid murid perguruan lebih mengenal nama jurus perguruan yaitu teknik jurus keranya daripada nama asli perguruan. Untuk itu selanjutnya dalam memudahkan pencarian identitas perguruan sekaligus secara tidak langsung menambah wibawa nama perguruan maka disebutlah IKS.PI. Kera Sakti.

Sebagai pendiri pertama sekaligus sebagai guru besar dari perguruan ini adalah Bapak R Totong Kiemdarto yang lahir pada tanggal 20 Oktober 1953 di Madiun. Oleh guru besar diajarkan pelajaran silat monyet dan kerohanian untuk memantapkan fisik dan iman dari siswa dan siswi yang selaras dengan tujuan pembangunan nasional yaitu memujudkan manusia Indonesia seutuhnya, yang sehat lahir maupun batin dan berjiwa PANCASILA.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Hasil observasi kepada perguruan – perguruan pencak silat

Tabel. 4.1 Hasil Observasi Perguruan – Perguruan Pencak Silat Kab. Karawang

No	Nama Perguruan Pencak Silat	Ketua Perguruan	Jumlah Anggota
1	Perguruan Pencak Silat (PPS) Asma'ul Husna	Wayim, S.Pd, M.M	150
2	Keluarga Pencak Silat (KPS) Al-Ikhlas '09	Riki Lesmana, S.Pd	200
3	Perguruan Pencak Silat (PPS) Bajing Kiring	Rd. Encep Permana	1500
4	Perguruan Pencak Silat (PPS) Kencana Wulung	Siti Aminah	200
5	Perguruan Pencak Silat (PPS) Gaya Murni	Mulyana Sadeli	1100
6	Perguruan Pencak Silat (PPS) Dampal Bumi	Saepul Anwar, S.Pd	300
7	Kesatuan Pencak Silat Masyarakat (Kilat Mas)	Rizki Aminudin, S.Pd, M.Pd	200
8	Keluarga Pencak Silat Nusantara (KPSN)	Ardawi Sumarno, S.Pd, M.Pd	1450
9	Perguruan Pencak Silat (PPS) Maung Taliwargi	Darwin	250
10	Persilatan Macan Merah (PMM)	Ahmad Rifki Aziz	170
11	Perguruan Pencak Silat (PPS) Macan Kumbang	Endang Suhendar	300
12	Perguruan Pencak Silat (PPS) Panca Rasa Ngalang Jagat	Abu, Amd	120
13	Perguruan Pencak Silat (PPS) Raksa Budhi	Didin Baharudin, S.Pd	1000
14	Perguruan Pencak Silat (PPS) Pusaka Kencana	Popon Urmayanti	1275
15	Perguruan Pencak Silat (PPS) Nasional Persinas Asad	Gun Gun Yasaguna	1000
16	Perguruan Pencak Silat (PPS) Satria Muda Indonesia (SMI)	Cahyadi	595
17	Perguruan Pencak Silat (PPS) Tribuana Mandala Indonesia	Agus Sumitra	200
18	Perguruan Pencak Silat (PPS) Taliwargi Siliwangi	Tris Nurrohman	350
19	Perguruan Pencak Silat (PPS) Tadjimalela	Edi	1000

20	Perguruan Pencak Silat (PPS) Suryapati	Rayyan Nuryadin	50
21	Perguruan Pencak Silat (PPS) Suliwa	Jeje Jaenudin	100
22	Perguruan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam	Kosasih	225
23	Perguruan Pencak Silat (PPS) Tapak Suci	Guntur Syahputra	250
24	Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)	Supriyantoko	500
25	Perisai Diri	Baban Barlian, S.Pd	220
26	Merpati Putih	Yayan Hendriawan	200
27	Kera Sakti	M. Syukron	150
Jumlah Masyarakat Yang Mengikuti Pencak Silat			13.055

Sumber : Perguruan – Perguruan Pencak Silat Kabupaten Karawang

2. Deskripsi Hasil Wawancara

a. Perguruan Pencak Silat (PPS) Asma'ul Husna

Perguruan pencak silat ini didirikan oleh ulama kalangan ulama dan santri seiring dengan perlawanan terhadap penjajah untuk merebut kemerdekaan dengan amalan dzikir asma'ul husna yang artinya nama-nama yang baik milik Allah SWT, oleh karenanya nama jurus-jurusnya diberi nama jurus asma'ul husna. Selain itu, materi pencak silat ini bersumber dari berbagai aliran asli seluruh Indonesia seperti cimande, kasido, al-hikmah, dll. Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti beberapa kejuaraan di kabupaten karawang, namun hanya beberapa yang memiliki prestasi, tidak seperti perguruan-perguruan pencak silat yang lainnya.

Untuk pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di beberapa sekolah dan padepokan pencak silat ini. Pelaksanaan latihan dilaksanakan pada hari minggu dan malam jum'at, untuk pusat perguruan pencak silat ini berada di

kecamatan lemah abang, namun untuk ranting berada di kecamatan tirtamulya dan kecamatan cikampek. untuk pelaksanaan latihan kadang memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang kurang memadai di perguruan pencak silat ini.

b. Keluarga Pencak Silat (KPS) Al-Ikhlas '09

Keluarga Pencak Silat (KPS) Al – Ikhlas '09 ini adalah anak dari perguruan pencak silat Raksa Budhi Karawang sehingga aliran yang dipakai pun masih sama dengan leluhurnya yaitu cikalong dan cimande. Kalau arti dari lambangnya adalah intropeksi / koreksi dan budhi (diri), pesilat KPS al-ikhlas '09 harus mempunyai budi pekerti yang luhur dan dapat merasakan kesusahan atau kesakita orang lain, makna angka '09 yakni semua itu berawal dari hal terkecil (dari 0) untuk menjadi hal terbesar (sampai 9). Dasar serta kode etikanya adalah welas asih kasasama jelema. Mottonya adalah bergerak cepat bertindak tepat, ciri khasnya adalah bermental baik dan kuat.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti beberapa kejuaraan di kabupaten Karawang, Bandung, Bogor, dll. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapat prestasi dari setiap event tersebut. Untuk pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di beberapa sekolah dan padepokan pencak silat ini. Pelaksanaan latihan dilaksanakan hampir setiap hari, namun untuk pada masa pandemi ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi, untuk pusat perguruan pencak silat ini berada di kecamatan majalaya, namun untuk

ranting berada di kecamatan jayakarta dan kecamatan klari. untuk pelaksanaan latihan kadang memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang kurang memadai di perguruan pencak silat ini.

c. Perguruan Pencak Silat (PPS) Bajing Kiring

Perguruan Pencak Silat (PPS) Bajing kiring pada awal 1931 berdiri perkumpulan Pencak Silat (PS) Panca Warga di Kecamatan Cikampek. Pada tahun 1980-an berganti nama menjadi Perguruan Pencak Silat (PPS) Bajing Kiring oleh pak H. Cece Nurdin bin Rd. Soeradjirdja, setelah pelantikan pengurus pada tanggal 27 Pebruari 1982, sekarang dilanjutkan dan diletarikan oleh bapak Encep Permana. Konon nama Bajing Kiring bertujuan ngalap berkah (mengarah berkah) dari Tuhan Yang Maha Esaagar anggotanya mempunyai jiwa besar, berbudi luhur, hormat dan taat kepada orang tua, nusa, bangsa dan agama serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Semboyan perguruan pencak silat ini adalah Ilmu Luhung teu Adigung (ilmu tinggi yang tidak sombong), sakti did teu kumaki (sakti yang tidak memaki-maki), Usik Yakin Kersaning Illahi (harus yakin kepada illahi). Perguruan pencak silat lebih bergelut pada seni budaya pencak silat, namun untuk kategori beladiri perguruan pencak silat ini juga masih mengajarkan nya kepada masyarakat pencak silat yang ada di perguruan silat ini.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang, Bandung, Bogor, sumedang, bekasi. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan

prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat saja dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan setiap hari senin, rabu, jum'at dan minggu, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya dalam pelaksanaannya pusat perguruan pencak silat ini berada di kecamatan cikampek, sedangkan untuk ranting berada di kecamatan kotabaru, kecamatan purwasari, kecamatan tirtamulya, dan kecamatan klari. Sementara itu, pelaksanaan latihan tidak memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang sudah memadai di perguruan pencak silat ini.

d. Perguruan Pencak Silat (PPS) Kencana Wulung

Perguruan Pencak Silat (PPS) Kencana Wulung didirikan pada tanggal 12 Desember 2015 yang merupakan anak atau pemekaran dari perguruan pencak silat Kencana Mekar yang ada di Kabupaten Karawang. Pada tahun 1982 dilatih oleh H. Taslim pelatih silat perguruan pencak silat Kencana Mekar. Karena diwilayah yang berbeda akhirnya diberi nama Kencana Wulung dan dipimpin oleh orang tua yang bernama bapak kudung (alm). Aliran pencak silat kencana mekar berasal dari cimande yang otomatis perguruan kencana wulung beraliran cimande. Perguruan pencak silat lebih bergelut pada seni budaya pencak silat, namun untuk kategori beladiri perguruan pencak silat ini juga masih mengajarkannya kepada masyarakat pencak silat yang ada di perguruan silat ini.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti beberapa kejuaraan di kabupaten karawang, namun hanya beberapa yang memiliki prestasi, tidak seperti perguruan-perguruan pencak silat yang lainnya. Untuk pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di beberapa sekolah dan padepokan pencak silat ini. Pelaksanaan latihan dilaksanakan pada hari minggu, untuk pusat perguruan pencak silat ini berada di kecamatan Karawang Barat, namun untuk ranting berada di kecamatan Telukjambe Barat dan kecamatan Karawang Timur. Untuk pelaksanaan latihan kadang memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang kurang memadai di perguruan pencak silat ini.

e. Perguruan Pencak Silat (PPS) Gaya Murni

Perguruan Pencak Silat (PPS) Gaya Murni berdiri pada tahun 1975 di Rengasdengklok. Penampilannya pertama kali di Tugu Proklamasi Rengasdengklok. Dalam lambang perguruan pencak silat, mengandung arti kiasan yakni Indonesia memiliki sejarah para pendekar ahli beladiri pencak silat yang berhasil mengusir para penjajah. Perguruan pencak silat lebih bergelut pada seni budaya pencak silat, namun untuk kategori beladiri perguruan pencak silat ini juga masih mengajarkan nya kepada masyarakat pencak silat yang ada di perguruan silat ini.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti beberapa kejuaraan di kabupaten karawang maupun diluar kabupaten karawang, namun hanya beberapa yang memiliki prestasi, tidak seperti perguruan-perguruan pencak silat yang lainnya. Untuk pelaksanaan latihan hanya

dilaksanakan di beberapa sekolah dan padepokan pencak silat ini. Pelaksanaan latihan dilaksanakan pada hari minggu untuk jadwal wajib latihannya, untuk pusat perguruan pencak silat ini berada di kecamatan rengasdengklok, namun untuk ranting berada di setiap sekolah yang ada di kecamatan rengasdengklok. Untuk pelaksanaan latihan kadang memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang sedang tahap pembangunan di perguruan pencak silat ini.

f. Perguruan Pencak Silat (PPS) Dampal Bumi

Perguruan Pencak Silat (PPS) Dampal Bumi adalah perguruan pencak silat yang asli berasal dari Karawang, perguruan Pencak Silat ini didirikan pada tanggal 11 Agustus 1992. Diambil dari nama sampiran Raden Soleh yaitu Eyang Dampal Bumi, beliau keturunan Prabu Siliwangi. Ilmu perguruan pencak silat dampal bumi yaitu Bayu Sejati arti penggabungan tujuh saudara yang ada dalam diri manusia. Konon salah satu ilmu kanuragan dan ilmu hikmah Eyang Dampal Bumi yaitu gejlilig bumi (satu kali injak bumi musuh langsung terpental). Motto perguruan pencak silat ini adalah “Jiwa Nu Tenang Bakalan Meunang”.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti beberapa kejuaraan di kabupaten karawang maupun diluar kabupaten karawang, namun hanya beberapa yang memiliki prestasi, tidak seperti perguruan-perguruan pencak silat yang lainnya. Untuk pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di beberapa sekolah dan padepokan pencak silat ini. Pelaksanaan latihan dilaksanakan hampir setiap hari. Untuk pusat perguruan

pencak silat ini berada di kecamatan lemah abang, namun untuk ranting berada di kecamatan tirtamulya dan kecamatan cikampek. untuk pelaksanaan latihan kadang memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang kurang memadai di perguruan pencak silat ini.

g. Kesatuan Pencak Silat Masyarakat (Kilat Mas)

Kilat Mas merupakan perguruan pencak silat yang berasal dari wilayah timur Kabupaten Karawang yakni di kecamatan Jatisari dan dijadikan sebagai pusat perguruan pencak silat Kilat Mas yang didirikan pada tanggal 21 April 1958. Guru besar perguruan pencak silat Kilat Mas Bapak Junaedi dan Bapak Samsudin, S.Pd.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang, Bandung, Bogor, Sumedang, Bekasi, Jakarta, dll. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapat prestasi dari setiap event tersebut. Untuk pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat kilat mas dan dibelakang karawang pawitan. Pelaksanaan latihan dilaksanakan stiap setiap senin, rabu dan jum'at, namun untuk pada masa pandemi ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi, untuk pusat perguruan pencak silat ini berada di kecamatan Jatisari, namun untuk ranting berada di kecamatan tegalwaru, kecamatan purwasari, kecamatan karawang barat, dan adapun cabang diluar kabupaten karawang yaitu kabupaten subang dan DKI Jakarta. untuk pelaksanaan latihan tidak memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana dikarenakan sudah memadai dari perguruan pencak silat ini.

h. Keluarga Pencak Silat Nusantara (KPSN)

Keluarga Pencak Silat Nusantara (KPSN) didirikan di Jakarta pada tanggal 28 Juli 1968 oleh tiga pendekar yakni Moch. Hadimulyo (alm), Moh. Djoko Waspodo dan Rachmadi Djoko Suwigyo (alm) dengan nama Study Group Pencak Silat Nusantara. Pada tanggal 28 Juli 1973 berubah nama menjadi Keluarga Pencak Silat Nusantara (KPSN). Keluarga Pencak Silat Nusantara (KPSN) merupakan satu dari sepuluh perguruan historis IPSI dengan Visi dan Misi “Ksatria yang tangguh, terampil dan berbudi pekerti luhur”. Aliran silat Keluarga Pencak Silat Nusantara (KPSN) diwarnai dengan aliran Cingkrik Betawi, Cimande, Setia Hati, Pencak Jawa, Silat Pariaman, dll.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang, Bandung, Bekasi, Jakarta, dll. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapat prestasi dari setiap event tersebut. Untuk pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat KPSN. Pelaksanaan latihan dilaksanakan hampir setiap hari, namun untuk pada masa pandemi ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi, untuk pusat perguruan pencak silat ini berada di DKI Jakarta, namun untuk pusat cabang KPSN yang ada di kabupaten Karawang sendiri berada di kecamatan Batujaya, lalu untuk ranting berada di kecamatan Tegalwaru, kecamatan Rawamerta, kecamatan Karawang Barat. Untuk pelaksanaan latihan tidak memiliki kendala dari segi

sarana dan prasarana dikarenakan sudah memadai dari perguruan pencak silat ini.

i. Perguruan Pencak Silat (PPS) Maung Taliwargi

Perguruan Pencak Silat (PPS) Maung Tali Wargi memiliki aliran cimande yang berkembang pesat di desa cilalawi Kabupaten Purwakarta, dibawa oleh R. Tb. Kosim dinamakan dengan Silat Cilalawi. Setelah beliau wafat tahun 1908, maka penyebaran pencak silat Cilalawi dilanjut oleh muridnya, salah satunya bernama Moh. Duyeh, beliau wafat pada tanggal 5 Juni 2001. Kemudian pencak silat Cilalawi diteruskan oleh cucunya yang bernama Rd. Moh. Duyeh, putra dari Moh. Apandi yaitu Ust. Moh. Nana Supriatna yang dibantu oleh rekan satu aliran perguruan pencak silat sampai maju pesat sehingga bermetamorfosa menjadi beberapa perguruan pencak silat dengan ciri khas nya yang salah satunya perguruan pecak silat Tali Wargi. salah satunya berkembang di kecamatan tempuran dibawah asuhan Sukarta Wijaya (alm), murid dari Moh. Duyeh Cilalawi, setelah wafatnya Sukarta Wijaya pada tahun 2014, maka dilanjut oleh putranya yang bernama Darwin Badriawan, sehingga beliau akhirnya mendirikan perguruan pencak silat yang bernama Maung Taliwargi.

Perguruan pencak silat ini lebih memusatkan latihan ada kategori seni dan kebudayaan pencak silat. Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti beberapa kejuaraan di kabupaten karawang, namun hanya beberapa yang memiliki prestasi, tidak seperti perguruan-perguruan pencak silat yang lainnya. Untuk pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan

dibeberapa sekolah dan padepokan pencak silat ini. Pelaksanaan latihan dilaksanakan hampir setiap hari, untuk pusat perguruan pencak silat ini berada di kecamatan tempuran, namun untuk ranting berada setiap sekolah yang ada kecamatan tegalwaru. untuk pelaksanaan latihan kadang memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang kurang memadai di perguruan pencak silat ini.

j. Persilatan Macan Merah (PMM)

Persilatan Macan Merah (PMM) berasal dari Kabupaten Karawang, tepatnya di kecamatan Pakisjaya. Ahmad Rifki Azis merupakan pendiri perguruan pencak silat Persilatan Macan Merah (PMM), untuk mewujudkan nasihat / gagasan almarhum ayahnya dan melanjutkan perkumpulan silat siliwarmacan yang dibuat para leluhurnya. Pada bulan desember 2016 secara resmi berdiri perguruan pencak silat Persilatan Macan Merah (PMM). Persilatan Macan Merah (PMM) adalah persilatan yang menyatukan sekaligus mengkombinasikan dari beberapa perguruan pencak silat yang pernah ada seperti cimande, siliwar, ratak, guling dan jajag.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat saja dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan hampir setiap hari, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini

pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya dalam pelaksanaannya pusat perguruan pencak silat ini berada di Kecamatan Pakisjaya, sedangkan untuk ranting hanya disekolah – sekolah yang ada di kecamatan pakisjaya. Sementara itu, pelaksanaan latihan memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang belum memadai di perguruan pencak silat ini.

k. Perguruan Pencak Silat (PPS) Macan Kumbang

Perguruan Pencak Silat (PPS) Macan Kumbang adalah perguruan pencak silat yang didirikan di Karawang pada tanggal 9 Mei 1976 oleh abah Rahmat Safa'at, Sm.Hk, M.T. Nama Macan Kumbang yang dalam pengertian sebenarnya adalah “Aura Wibawa” yaitu warga negara yang berwibawa. Aliran / ilmu beladiri yang diajarkan yakni Gerak Bangkai Hidup. Perguruan Pencak Silat (PPS) Macan Kumbang ini sedang mengembangkan kegiatannya di wilayah jawa barat dan banten. Visi Perguruan Pencak Silat (PPS) Macan Kumbang, peningkatan derajat pencak silat, mutu perguruan dan kualitas atlit. Perguruan pencak silat lebih bergelut pada seni budaya pencak silat, namun untuk kategori beladiri perguruan pencak silat ini juga masih mengajarkannya kepada masyarakat pencak silat yang ada di perguruan silat ini.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya

dilaksanakan di padepokan pencak silat saja dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan hampir setiap hari, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya dalam pelaksanaannya pusat perguruan pencak silat ini berada di Kecamatan Klari, sedangkan untuk cabang perguruan pencak silat ini berada di daerah Banten. Sementara itu, pelaksanaan latihan tidak memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang sudah memadai di perguruan pencak silat ini.

1. Perguruan Pencak Silat (PPS) Panca Rasa Ngalang Jagat

Perguruan Pencak Silat (PPS) Panca Rasa Ngalang Jagat berdiri pada tanggal 27 Januari 2008 oleh bapak Abu, A.Md yang berasal dari Cikampek. Pokok aliran Perguruan Pencak Silat (PPS) Panca Rasa Ngalang Jagat adalah cimande tarik kolot, selain itu juga dicampur aliran lain seperti cikalong, gerak rasa dan beladiri asing. Ilmu Perguruan Pencak Silat (PPS) Panca Rasa Ngalang Jagat didapat dari guru besar / orang tua bapak Abu sendiri yang bernama Rd. H. Cece Nurdin bin Rd. Soeradjirdja. Perguruan pencak silat lebih bergelut pada seni budaya pencak silat, namun untuk kategori beladiri perguruan pencak silat ini juga masih mengajarkannya kepada masyarakat pencak silat yang ada di perguruan silat ini.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya

dilaksanakan di padepokan pencak silat dan Kp. Sukamanah Ds. Cikampek Barat dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan hampir setiap hari, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya dalam pelaksanaannya pusat perguruan pencak silat ini berada di Kecamatan Cikampek, sedangkan untuk cabang perguruan pencak silat ini berada di Kecamatan Purwasari, Kecamatan Kotabaru dan Kecamatan Klari. Sementara itu, pelaksanaan latihan memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang belum memadai di perguruan pencak silat ini.

m. Perguruan Pencak Silat (PPS) Raksa Budhi

Perguruan Pencak Silat (PPS) Raksa Budhi didirikan di Bandung pada tanggal 26 Januari 1975 oleh enam sesepuh pendekar Ciparay. Nama Perguruan Pencak Silat (PPS) Raksa Budhi berasal dari penggabungan kataa Raksa dan Budhi. Raksa berarti merasa, Budhi berarti kesadaran, pikiran, pengertian dan kecerdasan sehingga secara Sejarah Raksa Budhi berarti sikap, ucapan dan perilaku yang baik dengan merasakan apa yang orang lain rasakan sebelum bertindak. Aliran Perguruan Pencak Silat (PPS) Raksa Budhi diciptakan tergolong baru dimasa itu, yakni “Mata Aliran, Timbangan dan Cikalong Pukul”. Perguruan Pencak Silat (PPS) Raksa Budhi di Kabupaten Karawang dibawa oleh bapak Asep Cece Juhandi pada tahun 1988. Beliau adalah putra dari salah satu pendiri / pendekar Ciparay yakni bapak Solihin Suhendi.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapat prestasi dari setiap event tersebut. Untuk pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat dan dibeberapa ranting perguruan pencaksilat ini. Pelaksanaan latihan dilaksanakan hampir setiap hari, namun untuk pada masa pandemi ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi, untuk pusat perguruan pencak silat ini berada di Bandung, namun untuk pusat cabang Raksa Budhi yang ada di kabupaten karawang sendiri berada di kecamatan Telukjambe Timur, lalu untuk ranting berada di kecamatan Tirtamulya, kecamatan rawamerta, kecamatan karawang barat, Kecamatan Karawang Timur, dll. Untuk pelaksanaan latihan tidak memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana dikarenakan sudah memadai dari perguruan pencak silat ini.

n. Perguruan Pencak Silat (PPS) Pusaka Kencana

Perguruan Pencak Silat (PPS) Pusaka Kencana didirikan di Karawang pada tanggal 28 maret 1960, namun secara sejarah / silsilah merupakan perguruan pencak silat berasal dari Tasikmalaya yang didirikan oleh Abah Hasan Sajid pada tahun 1847. Silsilah / sejarah Perguruan Pencak Silat (PPS) Pusaka Kencana secara turun temurun adalah sebagai berikut :

- Abah sajid turun ke anak kandungnya yang bernama ki salka dan ki inan
- Ki salka merantau ke tanak pangkal perjuangan (Karawang) menurunkan ke anakny ayang bernama abah wasri lalu menurunkannya kembali

kepada anaknya yang bernama mang awang dan muridnya yang bernama abah uyib lalu menurunkan nya kembali kepada muridnya yang bernama Popon Urmayanti. Perguruan pencak silat lebih bergelut pada seni budaya pencak silat, namun untuk kategori beladiri perguruan pencak silat ini juga masih mengajarkan nya kepada masyarakat pencak silat yang ada di perguruan silat ini.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat dan GOR Panatayuda dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan hampir setiap hari, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya dalam pelaksanaannya pusat perguruan pencak silat ini berada di Kecamatan Karawang Barat, sedangkan untuk Ranting perguruan pencak silat ini berada di Kecamatan Karawang barat, Kecamatan Karawang timur, Kecamatan Telukjambe Timur, Kecamatan Telukjambe Barat dan Kecamatan Pedes. Sementara itu, pelaksanaan latihan tidak memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang sudah memadai di perguruan pencak silat ini.

o. Perguruan Pencak Silat (PPS) Nasional Persinas Asad

Perguruan Pencak Silat (PPS) Nasional Persinas Asad didirikan pada tanggal 30 April 1993. Perguruan Pencak Silat Persinas Asad termasuk dalam perguruan pencak silat Nasional. Pusat Persinas Asad berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jln. SPG VIII No.17, Kelurahan Lubang Buaya, Jakarta Timur. Aliran pencak silat ini berasal dari beberapa aliran pencak silat yang ada di Indonesia, diantaranya aliran cimande (tari kolot), silat Karawang (singa mogok), silat indramayu, cikalong, sabeni, dll. Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut.

Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan hampir setiap hari, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya untuk lokasi pusat perguruan pencak silat ini berada di Jakarta Timur, namun untuk pusat cabang Persinas ASAD yang ada di kabupaten karawang sendiri berada di kecamatan Telukjambe Timur. Sementara itu, pelaksanaan latihan tidak memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang sudah memadai di perguruan pencak silat ini.

p. Perguruan Pencak Silat (PPS) Satria Muda Indonesia (SMI)

Perguruan Pencak Silat (PPS) Satria Muda Indonesia (SMI) termasuk dalam perguruan pencak silat nasional dan didirikan di Bogor pada tanggal 19 Juli 1987. Pada mulanya Perguruan Pencak Silat (PPS) Satria Muda Indonesia (SMI) bernama Perguruan Pencak Silat Baringin Sakti yang didirikan oleh tiga orang pemuda Minang pada tahun 1955. Gagasan mengganti nama menjadi Satria Muda Indonesia (SMI) tersebut dari bapak Prabowo Subianto. Maksud nama Satria Muda adalah pendekar yang kuat lahir dan batin, pemberani, ksatria, bijaksana, sopan santun, berbudi luhur dan kasih sayang serta berbakti kepada tanah air dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Semboyan Perguruan Pencak Silat (PPS) Satria Muda Indonesia (SMI) yaitu “bela diri untuk bela bangsa”.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan hampir setiap hari, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya untuk lokasi pusat Perguruan Pencak Silat (PPS) Satria Muda Indonesia (SMI) berkedudukan di Jakarta., namun untuk pusat cabang Perguruan Pencak Silat (PPS) Satria Muda Indonesia (SMI) yang ada di kabupaten karawang

sendiri berada di kecamatan Cikampek. Sementara itu, pelaksanaan latihan tidak memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang sudah memadai di perguruan pencak silat ini.

q. Perguruan Pencak Silat (PPS) Tribuana Mandala Indonesia

Perguruan Pencak Silat (PPS) Tribuana Mandala Indonesia (TMI) diciptakan digunung sangga buana oleh bapak Agus Sumitra (abah Anom K) pada bulan Agustus 2004 sampai 2008. Perguruan Pencak Silat (PPS) Tribuana Mandala Indonesia (TMI) didirikan pada tanggal 10 agustus 2010. Nama Tribuana mengandung Sejarah yakni jenis pencak silat yang terdiri dari tiga perpaduan yaitu (1) seni pernafasan, (2) olah fisik, dan (3) olah bathin. Saat ini Perguruan Pencak Silat (PPS) Tribuana Mandala Indonesia (TMI) sudah mendirikan beberapa cabang, antara lain cikampek (Karawang), Kotabaru (Karawang), Purwakarta, dan Cikaum (subang).

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di Kampus Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri (TMKM) dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan hampir setiap hari, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya untuk lokasi pusat Perguruan Pencak Silat (PPS) Tribuana Mandala Indonesia (TMI) berkedudukan di Kecamatan Kotabaru.,

namun untuk cabang Perguruan Pencak Silat (PPS) Tribuana Mandala Indonesia (TMI) yang ada diluar kabupaten karawang berada di kabupaten purwakarta an kabupaten subang. Sementara itu, pelaksanaan latihan tidak memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang sudah memadai di perguruan pencak silat ini.

r. Perguruan Pencak Silat (PPS) Taliwargi Siliwangi

Perguruan Pencak Silat (PPS) Taliwargi Siliwangi sama seperti sejarah Perguruan Pencak Silat (PPS) Maung Taliwargi, Perguruan Pencak Silat (PPS) Taliwargi Siliwangi masih satu silsilah atau metamorfosa dari pencak silat Cilalawi. Melanjutkan amanah bapak kepada saudara adi suanto sebagai ketua Perguruan Pencak Silat (PPS) Maung Taliwargi walaupun hanya sebentar dari tahun 2017 sampai 2019. Kemudian berganti bapak tris Nurrohman sebagai ketua umum Taliwargi bersama saudara adi susantomengembangkan pencak silat taliwargi di wilayah telagasari. Pada masa beliau, taliwargi maju dan berkembang pesat. Untuk penghormatan dan mengenang jasa mestro cilalawi atau taliwargi yang juga merupakan pejuang siliwangi maka bapak tris nurrohman bersama bapak entismendirikan Perguruan Pencak Silat (PPS) Taliwargi Siliwangi. Perguruan pencak silat lebih bergelut pada seni budaya pencak silat, namun untuk kategori beladiri perguruan pencak silat ini juga masih mengajarkan nya kepada masyarakat pencak silat yang ada di perguruan silat ini.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari

setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat saja dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan setiap hari selasa, kamis dan minggu, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya untuk lokasi pusat Perguruan Pencak Silat (PPS) Taliwargi Siliwangi berkedudukan di Kecamatan Telagasari., namun untuk ranting Perguruan Pencak Silat (PPS) Taliwargi Siliwangi berada di kecamatan klari. Sementara itu, pelaksanaan latihan memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang belum memadai sepenuhnya di perguruan pencak silat ini.

s. Perguruan Pencak Silat (PPS) Tadjimalela

Perguruan Pencak Silat (PPS) Tadjimalela didirikan oleh Rd. Djadjat Koesoemahdinata pada tanggal 4 agustus 1974 di bandung. Perguruan Pencak Silat (PPS) Tadjimalela berpusat di bandung. Nama Tadjimalela diambil dari nama seorang raja kerajaan sumedang larang yang menurut silsilah masih ada hubungan kerabat dengan Rd. Djadjat koesoemahdinata. Adapun Perguruan Pencak Silat Tadjimalela mempunyai prinsip (1) batur usik urang anggeus (orang lain bergerak kita selesai), dan (2) cicing cilaka, mundur naraka (maju terus pantang mundur). Untuk di Karawang Perguruan Pencak Silat Tadjimalela mulai dikembangkan oleh kang haidir pada tahun 1991 di Cilamaya setelah berguru kepada kang Djadjat Koesoemahdinata.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat dan di beberapa ranting perguruan pencak silat dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan minggu, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya untuk lokasi pusat Perguruan Pencak Silat (PPS) Tadjimalela berkedudukan di Bandung, adapun untuk cabang Perguruan Pencak Silat (PPS) Tadjimalela yang ada di kabupaten Karawang berada di kecamatan Cilamaya Wetan. Sementara itu, pelaksanaan latihan tidak memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang sudah memadai sepenuhnya di perguruan pencak silat ini.

t. Perguruan Pencak Silat (PPS) Suryapati

Perguruan Pencak Silat (PPS) Suryapati berdiri pada tanggal 24 April 2019 oleh seorang guru besar yang bernama Dina Asmara Suryapati, S.H, M.H di Lubang Jaya Kelurahan Nagasari Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Perguruan Pencak Silat (PPS) Suryapati adalah sebuah kisah yang mengandung sejarah untuk selalu mengingat waktu yang terus berjalan. Perguruan Pencak Silat (PPS) Suryapati melambangkan persona dan kharisma yang tulus dan penuh semangat. Seorang pesilat Perguruan Pencak Silat (PPS) Suryapati mempunyai kepribadian dan

mengutamakan prinsip keteraturan serta kecepatan. Perguruan pencak silat lebih bergelut pada seni Tunggal, Ganda dan Regu (TGR) pencak silat, namun untuk kategori beladiri perguruan pencak silat ini juga masih mengajarkannya kepada masyarakat pencak silat yang ada di perguruan silat ini.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat dan di beberapa ranting perguruan pencak silat dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan minggu, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya untuk lokasi pusat Perguruan Pencak Silat (PPS) Suryapati berkedudukan di kecamatan Kotabaru, adapun untuk ranting Perguruan Pencak Silat (PPS) Suryapati yang ada di kabupaten karawang berada di kecamatan Karawang Timur, Purwasari, Kecamatan Tempuran dan Kecamatan Cikampek. Sementara itu, pelaksanaan latihan memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang belum memadai sepenuhnya di perguruan pencak silat ini dikarenakan perguruan pencak silat ini masih merintis dari awal.

u. Perguruan Pencak Silat (PPS) Suliwa

Perguruan Pencak Silat (PPS) Suliwa didirikan oleh H. KartaWiratma pada tanggal 8 oktober 2017 di rawamerta. Selama dua tahun beliau mempelajari ilmunya sejak tahun 1978 kepada abah Kasta bin Budjang. Banyak mengartikan nama suliwa dengan sebutan lain, tapi bagi internal Perguruan Pencak Silat (PPS) Suliwa sendiri memiliki arti Shalat Lima Waktu. Aliran Perguruan Pencak Silat (PPS) Suliwa berasal dari pencak silat Cirebon.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat dan dibeberapa ranting perguruan pencak silat dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan setiap hari senin, kamis dan minggu, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya untuk lokasi pusat Perguruan Pencak Silat (PPS) Suliwa berkedudukan di kecamatan Rawamerta, adapun untuk ranting Perguruan Pencak Silat (PPS) Suliwa yang ada di kabupaten karawang berada di sekolah – sekolah yang berada di kecamatan Rawamerta. Sementara itu, pelaksanaan latihan memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang belum memadai sepenuhnya di perguruan pencak silat ini.

v. Perguruan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam

Padepokan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam berdiri pada tanggal 19 November 2017. Padepokan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam berasal dari Kabupaten Karawang asli. Seni beladiri Padepokan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam adalah pewaris jurus kombinasi aliran pencak silat godot, cikaret, cimande, dongkari, lodaya. Arti tulisan wahyu alam dalam lambang Padepokan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam secara harfiah menjadikan hikmah atau ilmu dari setianp pengalaman dan menjadikan pengalaman itu guru utama dalam kehidupan. Motto Padepokan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam adalah persaudaraan tanpa batas. Perguruan pencak silat lebih bergelut pada seni budaya pencak silat, namun untuk kategori beladiri perguruan pencak silat ini juga masih mengajarkannya kepada masyarakat pencak silat yang ada di perguruan silat ini.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat dan dibeberapa ranting perguruan pencak silat dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan setiap hari senin, rabu, jum'at dan minggu, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya untuk lokasi pusat Perguruan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam berkedudukan di

kecamatan Rawamerta, adapun untuk ranting Perguruan Pencak Silat (PPS) Wahyu Alam yang ada di kabupaten karawang berada di kecamatan Karawang Timur, Majalaya, dan Kecamatan Karawang Barat. Sementara itu, pelaksanaan latihan memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang belum memadai sepenuhnya di perguruan pencak silat ini.

w. Perguruan Pencak Silat (PPS) Tapak Suci

Pada tahun 2007 bapak Guntur Syahputra ulung unit latihan di smk TI muhammadiyah Cikampek dengan mempunyai 2 orang murid yaitu ahmad safari dan agung budiman, setelah 2 murid tersebut bergabung latihan lambat laun anggota bertambah. Seiringnya waktu, pak Guntur dan pak sisfi hardjo bertemu dan yg notabenenya pak sisfi hardjo pindahan, setelah itu pak sisfi hardjo sudah memiliki unit latihan di kabupaten karawang. Setelah itu, pendekar sisfi hardjo bertemu dengan bapak guntur Syahputra ulung untuk penguatan dan pengembangan organisasi, pada tahun 2008 tapak suci putera muhammadiyah 189 resmi di bentuk. Seiring ya waktu, dari tahun ke tahun perkembangan tapak suci semakin berkembang di kabupaten karawang, terhitung di tahun 2019 kurang lebih memiliki 23 unit latihan di karawang.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat dan di beberapa ranting perguruan

pencak silat dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan setiap hari senin, kamis dan minggu, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya untuk lokasi pusat Perguruan Pencak Silat (PPS) Tapak Suci berkedudukan di Yogyakarta, adapun untuk cabang Perguruan Pencak Silat (PPS) Tapak Suci yang ada di kabupaten karawang berada di kecamatan Kotabaru. Sementara itu, pelaksanaan latihan tidak memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang belum sudah sepenuhnya di perguruan pencak silat ini.

x. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

Ki Hadjar Hardjo Oetomo merupakan pendiri Persaudaraan Setia Hati Terate. Pada tahun 1903, bertempat di Kampung Tambak Gringsing, Surabaya, Ki Ngabeni Surodiwirjo membentuk persaudaraan yang anggota keluarganya disebut “Sedulur Tunggal Ketjer”, sedangkan permainan pencak silatnya disebut “Djojo Gendilo”. Ki Hadjar Hardjo Oetomo mengembangkan ilmu SH di beberapa perguruan yang ada pada waktu antara lain perguruan Taman Siswo, Perguruan Boedi Oetomo dan lain – lain. Dalam mengajarkan ilmu SH beliau diantaranya adalah menamakan suatu sikap hidup, ialah “kita tidak mau menindas orang lain dan tidak mau ditindas oleh orang lain”. Walaupun pada waktu itu setiap mengadakan latihan tidak bisa berjalan lancar, karena apabila ada patroli Belanda lewat mereka segera bersembunyi; tetapi dengan dasar sikap hidup tersebut murid

– murid beliau akhirnya menjadi pendekar – pendekar bangsa yang gagah berani dan menentang penjajah kolonialisme Belanda.

Dibandingkan keadaan latihan masa lalu yang berbeda dengan keadaan latihan saat ini, seharusnya murid – murid SH lebih baik mutu dan segalanya dari pada murid – murid SH yang lalu. Melihat sepak terjang murid – murid Ki Hadjar Hardjo Oetomo yang dipandang cukup membahayakan, maka Belanda segera menangkap Ki Hadjar Hardjo Oetomo bersama beberapa orang muridnya, dan selanjutnya dibuang ke Digul. Pembuangan Ki Hadjar Hadjo Oetomo ke Digul berlangsung sampai dua kali, karena tidak jera – jeranya beliau mengobarkan semangat perlawanan menentang penjajah. Menanggapi sikap penjajah Belanda yang memolitisir nama SH Muda dengan nama SH Merah, maka Ki Hadjar Hardjo Oetomo segera merubah nama SH Muda menjadi “Persaudaan Setia Hati Terate” hingga sampai sekarang ini.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat dan dibeberapa ranting perguruan pencak silat dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan minggu, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya untuk lokasi pusat Perguruan

Pencak Silat (PPS) PSHT berkedudukan di kecamatan Kotabaru, adapun untuk ranting Perguruan Pencak Silat (PPS) PSHT yang ada di kabupaten karawang berada di kecamatan Karawang Timur, Purwasari, Kecamatan Klari, Kecamatan Telagasari dan Kecamatan Cikampek. Sementara itu, pelaksanaan latihan tidak memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang sudah memadai sepenuhnya di perguruan pencak silat ini.

y. Perisai Diri

Keluarga silat ini didirikan oleh pendekar besar yang nama beken nya adalah Pak Dirdjo atau Pakde, tgl.2 Juli 1955 awal mula silat ini diperkenalkan dihalayak ramai dengan membuka pelatihan di Jalan Wijaya Kusuma 53 Surabaya. Cerita tentang tokoh pendekar besar ini sebenarnya berasal dari Yogyakarta nama lengkapnya adalah Raden Mas Soebandiman Dirdjoatmodjo, dia dilahirkan pada tanggal 8 Januari 1913 putra dari Raden Mas Pakoe Soedirdjo, keluarga beken dari Paku Alaman.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat dan dibeberapa ranting perguruan pencak silat dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan setiap hari selasa, Kamis dan minggu, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya untuk lokasi pusat

Perguruan Pencak Silat (PPS) Perisai Diri berkedudukan di Jakarta, adapun untuk cabang Perguruan Pencak Silat (PPS) Perisai diri yang ada di kabupaten karawang berada di kecamatan Kotabaru. Sementara itu, pelaksanaan latihan tidak memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang sudah memadai sepenuhnya di perguruan pencak silat ini.

z. Merpati Putih

Keluarga silat ini didirikan oleh pendekar besar yang nama bekenya adalah Pak Dirdjo atau Pakde, tgl.2 Juli 1955 awal mula silat ini diperkenalkan dihalayak ramai dengan membuka pelatihan di Jalan Wijaya Kusuma 53 Surabaya. Cerita tentang tokoh pendekar besar ini sebenarnya berasal dari Yogyakarta nama lengkapnya adalah Raden Mas Soebandiman Dirdjoatmodjo, dia dilahirkan pada tanggal 8 Januari 1913 putra dari Raden Mas Pakoe Soedirdjo, keluarga beken dari Paku Alaman. Ilmu Merpati Putih diwariskan secara turun-temurun pada masa Sampeyan Dalem Ingkang Sinuwun Kanjeng Susuhunan Pangeran Prabu Mangkurat Ingkang Jumeneng Ing Kartosuro di lingkungan keluarga.

Latar belakang didirikannya PPS Betako Merpati Putih adalah hasil pengamatan Sang Guru, Saring Hadi Poernomo pada awal tahun 1960-an yang prihatin terhadap perkembangan kehidupan generasi muda yang terkotak-kotak membentuk kelompok-kelompok yang mencerminkan rapuhnya persatuan dan kesatuan bangsa. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 adalah milik bangsa Indonesia, oleh karena itu setiap warga negara Indonesia mempunyai

tanggung jawab, hak, dan kewajiban yang sama dalam melestarikan kehidupan bangsa dan mencapai tujuan negara. Seni budaya Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang harus dibina dan dikembangkan guna memperkuat penghayatan dan pengamalan Pancasila, kepribadian bangsa, mempertebal harga diri dan kebanggaan nasional serta memperkokoh jiwa persatuan.

Untuk event perguruan pencak silat ini sudah mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang maupun diluar kabupaten karawang. Dari setiap event yang diikuti, perguruan pencak silat ini berhasil mendapatkan prestasi dari setiap event tersebut. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat dan dibeberapa ranting perguruan pencak silat dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan setiap hari rabu dan minggu, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya untuk lokasi pusat Perguruan Pencak Silat (PPS) Merpati Putih berkedudukan di kecamatan Klari, adapun untuk ranting Perguruan Pencak Silat (PPS) Merpati Putih yang ada di kabupaten karawang berada di kecamatan Karawang Timur, Purwasari, dan Kecamatan Cikampek. Sementara itu, pelaksanaan latihan memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang belum memadai sepenuhnya di perguruan pencak silat ini

aa. IKSPI Kera Sakti

Perguruan Seni Ilmu Beladiri Kung Fu IKS.PI. Kera Sakti berdiri pada tanggal 15 Januari 1980 di Jl. Merpati No. 45, Kel. Nambangan Lor, Kec Mangunharjo, Kodya Madiun. Adapun nama dari perguruan ini semula adalah IKS.PI. yang artinya adalah Ikatan Keluarga Silat "Putera Indonesia" tetapi ketika perguruan mulai berkembang diberi nama tambahan "Kera Sakti" dibelakangnya, sebab masyarakat maupun murid murid perguruan lebih mengenal nama jurus perguruan yaitu teknik jurus keranya daripada nama asli perguruan. Untuk itu selanjutnya dalam memudahkan pencarian identitas perguruan sekaligus secara tidak langsung menambah wibawa nama perguruan maka disebutlah IKS.PI. Kera Sakti.

Untuk event perguruan pencak silat ini belum mengikuti banyak kejuaraan di kabupaten Karawang karena tergolong baru bergabung dalam IPSI Kabupaten Karawang. Dalam pelaksanaan latihan hanya dilaksanakan di padepokan pencak silat dan di beberapa ranting perguruan pencak silat dikarenakan situasi dan kondisi sedang pandemi covid-19. Pelaksanaan latihan dilaksanakan setiap hari senin, rabu, jum'at dan minggu, namun dalam pelaksanaan selama masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan latihan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selanjutnya untuk lokasi pusat Perguruan Pencak Silat (PPS) IKSPI Kerasakti berkedudukan di kecamatan Telukjambe timur, adapun untuk ranting Perguruan Pencak Silat (PPS) IKSPI Kerasakti yang ada di kabupaten karawang berada di beberapa sekolah yang disekitar Kecamatan Telukjambe Timur. Sementara itu,

pelaksanaan latihan memiliki kendala dari segi sarana dan prasarana yang belum memadai sepenuhnya di perguruan pencak silat ini dikarenakan perguruan pencak silat ini masih merintis dari awal dikabupaten Karawang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Logo Perguruan Pencak Silat

Berdasarkan pengertian menurut David E. Carter yang dikutip dari Kurniawan (2012:7) menjelaskan bahwa “Logo adalah identitas suatu perusahaan dalam bentuk visual yang diaplikasikan dalam berbagai sarana fasilitas dan kegiatan perusahaan sebagai bentuk komunikasi visual. Sedangkan hasil wawancara dengan pihak perguruan pencak silat dan anggota perguruan pencak silat tersebut, mereka menyatakan bahwa logo perguruan pencak silat mereka memiliki makna tersendiri sesuai dengan bentuk dan gambarnya.

2. Sejarah Perguruan Pencak Silat

Berdasarkan pengertian menurut Sartono Kartodirdjo yang dikutip Haryono (2015:121) berpendapat bahwa “Sejarah menceritakan kejadian dengan membuat kembali peristiwa tersebut secara verbal”. Sedangkan hasil wawancara dengan pihak perguruan pencak silat dan anggota perguruan pencak silat tersebut, bahwa Sejarah perguruan pencak silat mereka beragam seperti berdiri sejak zaman penjajahan, era reformasi dan bahkan ada pula yang baru saja berdiri serta baru saja merintis perguruan pencak silat mereka dari awal.

3. Kepengurusan Perguruan Pencak Silat

Berdasarkan pengertian menurut Achmad Subianto (2014 : 85) menyatakan bahwa “kepengurusan atau pengurus didefinisikan sebagai sekelompok orang yang mengelola suatu organisasi”. Sedangkan data hasil wawancara kepada pihak perguruan pencak silat dan anggota perguruan pencak silat tersebut, kepengurusan perguruan pencak silat lebih banyak melibatkan masyarakat yang usianya muda serta memberikan kesempatan kepada yang lebih muda untuk belajar menjadi pengurus perguruan pencak silat di kabupaten karawang.

4. Jumlah Anggota Perguruan Pencak Silat

Berdasarkan pengertian menurut Ridho Ihsan Nugraha (2017:11) mengatakan bahwa “Anggota merupakan orang yang menjadi bagian atau masuk dalam suatu golongan”. Sedangkan hasil wawancara dengan pihak perguruan pencak silat dan anggota perguruan pencak silat tersebut, jumlah keanggotaan perguruan pencak silat di kabupaten karawang bervariasi, mulai dari puluhan, ratusan hingga ribuan dalam keanggotaan perguruan pencak silat yang ada di kabupaten karawang.

5. Lokasi Perguruan Pencak Silat

Berdasarkan pengertian menurut Kotler (2018;51) mengatakan “Salah satu kunci menuju sukses adalah lokasi, lokasi dimulai dengan memilih komunitas”. Sedangkan hasil wawancara dengan pihak perguruan pencak silat dan anggota perguruan pencak silat tersebut, sebagian besar perguruan pencak silat yang ada di kabupaten karawang berasal dari kabupaten karawang, namun

adapula yang berasal dari luar kabupaten karawang yang memiliki cabang perguruan pencak silat di kabupaten karawang seperti Perguruan Pencak Silat (PPS) Tapak Suci, Perguruan Pencak Silat (PPS) Merpati Putih, Perguruan Pencak Silat (PPS) Nasional Persinas Asad, Persaudaraan Setia Hati Terate, Keluarga Pencak Silat Nusantara (KPSN), Perguruan Pencak Silat (PPS) Maung Tali Wargi, Perguruan Pencak Silat (PPS) Raksa Budhi, Perguruan Pencak Silat (PPS) Tadjimalela, Perguruan Pencak Silat (PPS) Nasional Perisai Diri, dan Ikatan Keluarga Silat Putera Indonesia (IKSPI) Kera Sakti.

6. Prestasi Perguruan Pencak Silat

Berdasarkan pengertian menurut Maghfiroh (2011:24) mengatakan “prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai”. Sedangkan hasil wawancara kepada pihak perguruan pencak silat dan anggota perguruan pencak silat tersebut, semua perguruan pencak silat di kabupaten karawang memiliki prestasi, baik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan ada pula yang memiliki prestasi di tingkat nasional dan internasional.

7. Perkembangan Perguruan Pencak Silat

Menurut Dianie E Papalia (2018 : 3) mengartikan perkembangan sebagai perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme dari lahir sampai mati, pertumbuhan, perubahan dalam bentuk dan dalam integrasi dari bagian-bagian jasmaniah ke dalam bagian-bagian fungsional, dan kedewasaan atau kemunculan pola-pola asasi dari tingkah laku yang tidak dipelajari. Sedangkan hasil wawancara dengan pihak perguruan pencak silat dan anggota perguruan pencak silat tersebut, perkembangan setiap perguruan pencak silat di

kabupaten karawang beragam, ada yang memiliki perkembangan dengan sangat pesat dan ada pula yang memiliki perkembangan yang tergolong lambat dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana di dalam perguruan pencak silat tersebut.

8. Jadwal Latihan Perguruan Pencak Silat

Berdasarkan Chambers (2015:22) menyatakan bahwa “Jadwal didefinisikan sebagai sesuatu yang menjelaskan di mana dan kapan orang-orang dan sumber daya berada pada suatu waktu”. Sedangkan hasil wawancara dengan pihak perguruan pencak silat dan anggota perguruan pencak silat tersebut, mereka memiliki jadwal latihan masing – masing dimana rata – rata setiap minggunya jadwal latihan dilakukan sebanyak dua sampai empat kali. Namun ada perbedaan jadwal latihan saat persiapan untuk event pencak silat, yang tadinya hanya dua sampai empat kali dalam seminggu menjadi lima sampai sepuluh kali dalam seminggu dalam jadwal latihan di perguruan pencak silat tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah di jabarkan dan di jelaskan dalam pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa minat masyarakat terhadap pencak silat di Kabupaten Karawang, dikatakan cukup banyak untuk peminat dalam pencak silat di Kabupaten Karawang. Hal ini dapat dilihat dari segi jumlah penduduk Kabupaten Karawang dengan jumlah masyarakat yang minat dengan pencak silat dari setiap perguruan – perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Karawang. Dalam pelaksanaan latihan terdapat tiga unsur yaitu silaturahmi, olahraga dan spiritual. Dalam tiga kompetensi tersebut pelatih dan pengurus perguruan pencak silat sudah sepenuhnya melaksanakan tiga unsur tersebut dengan baik.

Apabila dilihat dari segi sarana dan prasarana, perguruan – perguruan pencak silat di Kabupaten karawang sudah termasuk cukup lengkap, tapi masih ada beberapa peralatan pendukung latihan yang kurang lengkap bahkan tidak ada. Hal ini menjadi tantangan bagi pengurus perguruan – perguruan pencak silat karena harus memodifikasi sarana dan prasarana yang tidak dimiliki oleh setiap perguruan pencak silat di Kabupaten karawang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Singaperbangsa Karawang

Melalui penelitian ini diharapkan institusi Universitas Singaperbangsa Karawang dapat dijadikan sebagai bahan dan studi kepustakaan serta membantu proses pembelajaran bagi mahasiswa supaya dapat informasi tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Bagi Masyarakat Pencak Silat di Kabupaten Kabupaten Karawang

Agar bertambah mengenai pencak silat dalam perkembangan pencak silat di Kabupaten Karawang.

3. Bagi Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Karawang

Perguruan Pencak Silat diharapkan lebih memperhatikan dalam perkembangan Perguruan Pencak Silat baik dari segi fasilitas, sarana dan prasarana Perguruan Pencak Silat agar latihan berjalan dengan maksimal.

4. Bagi peneliti

Peneliti sendiri agar bisa mengembangkan Pencak Silat di Kabupaten Karawang sehingga perkembangan pencak silat di Kabupaten Karawang dapat lebih berpariatif.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti berusaha memaksimalkan mungkin untuk menggali informasi dan data mendukung hasil penelitian. Akan tetapi, peneliti menyadari ada beberapa kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dalam penelitian. Yaitu:

1. Peneliti kurang memperdalam kisi-kisi instrumen penelitian

2. Keterbatasan jarak dalam penelitian, hanya beberapa kali tatap muka di karenakan pandemi covid 19 yang dilarangnya kerumunan.
3. Perkembangan pencak silat di setiap perguruan yang ada di Kabupaten Karawang yang dideskripsikan dalam penelitian ini hanya berdasarkan observasi peneliti saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shadily Hassan. 2013. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Iskandar., & Dadang. (2011). *Psikologi Pendidikan Kepada Siswa*. Jawa Tengah: Ihya Media
- Linton, Ralph. (2012). *The Study of Man*. Osmania University
- Lubis, J. (2014). Pencak Silat. *Pencak Silat*.
- Lubis, J., & Wardoyo, H. (2014). Pencak Silat. *Pencak Silat*, 1.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Agung. 2014. *Diktat Pedoman Latihan Pencak Silat*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- PB IPSI. (2012). *Nomor-Nomor Pertandingan Dalam Pencak Silat*. Jakarta.
- Rahmani, Mikanda. 2014. *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Cetakan Ke- 1 Dunia Cerdas.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sinaga, Dannerius. 2013. *Sosiologi dan Antropologi*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. (c. ALFABETA, Penyunt.) Bandung: ALFABETA, cv.
- Syah, Muhibbin(2013). *Psikologi Pendidikan Dengan Metode Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur - Karawang 41361
 Website : www.fkip.ac.id, email : fkip@umsika.ac.id

Nomor : 817/UN64.3/KM/2020
 Hal : Obsevasi/ Penelitian

Kepada Yth,
IPSI Kabupaten Karawang
 di
 Tempat

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang dengan ini menerangkan :

N a m a : **AHMAD BALYA BAEHAKI**
 Tempat, Tanggal Lahir : **Bekasi, 15 Januari 1998**
 N P M : **1610631070011**
 Program Studi : **Penjaskes dan Rekreasi**
 Jenjang Pendidikan : **Strata 1 (S-1)**

Bermaksud mengajukan permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi dengan judul :

Survei Minat Masyarakat Terhadap Perkembangan Pencak Silat Di Kabupaten Karawang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan dikabulkannya kami ucapkan terima kasih.

Karawang, 11 Agustus 2020
 Dekan,

Andrie Chaerul
 NIP. 195902281984031004

Lampiran 2. Surat Jawaban Penelitian



PENGURUS KABUPATEN KARAWANG
IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA
 (INDONESIAN PENCAK SILAT ASSOCIATION)
IPSI

Sekretariat : Komplek Kawasan GOR Panatayuda. Jl. Panatayuda No.1 – Jl. Ahmad Yani HP : 082297241793

Nomor : 31/ IPSI-KRW/IX/2020 Karawang, 01 September 2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Jawaban Permohonan Penelitian Unsika**

Kepada Yth.
Dosen Pembimbing / Dekan FKIP
Unsika Karawang

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan saudara tanggal 11 Agustus 2020 perihal Observasi / penelitian dengan judul “Survei Minat Masyarakat Terhadap Perkembangan Pencak Silat di Kabupaten Karawang”, maka Kami Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia / Pengkab IPSI Karawang dengan ini **memberikan ijin/rekomendasi** kepada:

Nama : **AHMAD BALYA BAEHAKI**
 NPM : 1610631070011
 Jenjang/Prog. Studi : S1 Penjaskes dan Rekreasi FKIP Unsika Karawang

Untuk mengadakan penelitian di lingkungan IPSI maupun Paguron Pencak silat Kabupaten Karawang.

Demikian surat jawaban ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr Wb

PENGURUS KABUPATEN
IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA
KARAWANG
Ketua Umum



Drs. H. Acep Jamhuri, M.Si

Tembusan:

1. *Arsip Pengkab IPSI Karawang*
2. *Paguron Pencak Silat se- Kabupaten Karawang*

Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian

	<p>PENGURUS KABUPATEN KARAWANG IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA (INDONESIAN PENCAK SILAT ASSOCIATION) IPSI</p>
<p>Sekretariat : Komplek Stadion Singaperbangsa Kapling No. 27 – Jl. Ahmad Yani HP : 085647353199</p>	
<p>SURAT KETERANGAN Nomor: 002 / IPSI KRWG/ XII / 2020</p>	
<p>Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia (PENGKAB IPSI) Karawang, dengan ini menerangkan bahwa :</p>	
<p>Nama</p>	<p>: AHMAD BALYA BAEHAKI</p>
<p>NPM</p>	<p>: 1610631070011</p>
<p>Pekerjaan</p>	<p>: Mahasiswa`</p>
<p>Instansi</p>	<p>: Universitas Singaperbangsa Karawang</p>
<p>Jenjang /Program Studi</p>	<p>: S1_FKIP / Penjaskes dan Rekreasi</p>
<p>Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di lingkungan IPSI maupun Paguron Pencak silat Kabupaten Karawang dengan judul “Survei Minat Masyarakat Terhadap Perkembangan Pencak Silat di Kabupaten Karawang”.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk bisa digunakan sebagaimana mestinya</p>	
<p>Karawang`, 22 Desember 2020</p>	
<p>PENGURUS KABUPATEN IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA KARAWANG Ketua Umum</p>	
	
<p>Drs. H. Acep Jamhuri, M.Si</p>	
<p>Tembusan:</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Arsip Pengkab IPSI Karawang 2. Paguron Pencak Silat se- Kabupaten Karawang 	

Lampiran 4. Sarana dan Prasarana



Lampiran 5. Kegiatan Latihan



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Foto Bersama Koordinator Perguruan Pencak Silat

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian**Foto Bersama Koordinator Perguruan Pencak Silat**